

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**ANALISIS *TREND* UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN
PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**



Diajukan oleh:

NUR MELISA

041210018

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat
Mencapai Gelar Ahli Madya**

PALEMBANG

2024

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**ANALISIS *TREND* UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN
PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**



**Diajukan oleh:
NUR MELISA
041210018**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat
Mencapai Gelar Ahli Madya**

**PALEMBANG
2024**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING LAPORAN TUGAS AKHIR

NAMA : NUR MELISA
NOMOR POKOK : 041210018
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG PENDIDIKAN : DIPLOMA TIGA
JUDUL : ANALISIS *TREND* UNTUK MENILAI KINERJA
KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MAKANAN
DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA

Tanggal : 12 Juni 2024

Pembimbing



Mutiara Lusiana Annisa, S.E., M.Si

NIDN: 0255128802

Mengetahui,
Rektor



Benedictus Effendi, S.T., M.T

NIP: 09.PCT.13

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI LAPORAN TUGAS AKHIR

NAMA : NUR MELISA
NOMOR POKOK : 041210018
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG PENDIDIKAN : DIPLOMA TIGA
JUDUL : ANALISIS *TREND* UNTUK MENILAI KINERJA
KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MAKANAN
DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA

Tanggal: 24 Juni 2024

Penguji 1

Adelin, S.T., M.Kom

NIDN: 0211127901

Tanggal: 24 Juni 2024

Penguji 2

Hendra Hadiwijaya, S.E., M.Si

NIDN: 0229108302

Menyetujui,
Rektor



Benedictus Effendi, S.T., M.T

NIP: 09.PCT.13

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

Sukses bukanlah hal yang kebetulan. Sebab, kesuksesan terbentuk dari kerja keras, pembelajaran, pengorbanan, dan cinta yang ingin kamu lakukan.

(Pele)

Para juara tidak berpikir dua kali tentang masa depan mereka. Mereka tahu itu akan datang bagaimanapun juga, jadi mereka bersiap untuk itu.

(Alpha A. Timbo)

Kupersembahkan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan
2. Bapak dan Ibu Tercinta
3. Saudara – saudara tersayang
4. Dosen – dosen yang ku hormati
5. Dosen Pembimbing, Ibu Mutiara Lusiana Annisa, S.E., M.Si
6. Teman – teman dan Sahabat seperjuangan

KATA PENGANTAR

Dengan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, penulis menyampaikan kata pengantar ini sebagai bagian dari penelitian yang berjudul "**Analisis *Trend* untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**".

Penelitian ini merupakan upaya untuk memahami dan menganalisis tren kinerja keuangan yang terjadi pada perusahaan-perusahaan sektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Penyusunan penelitian ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak yang dengan tulus memberikan bantuan dan dorongan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Keluarga dan orang-orang terkasih yang senantiasa memberikan doa dan dukungan moral dalam perjalanan penelitian ini.
2. Rektor Institut Teknologi dan Bisnis Palcomtech, Bapak Benedictus Effendi, S.T., M.T.
3. Ketua Program Studi Akuntansi, Ibu Adelin, S.T., M.Kom.
4. Dosen pembimbing Ibu Mutiara Lusiana Annisa, S.E., M.Si yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta masukan yang berharga sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
5. Rekan-rekan peneliti yang turut berpartisipasi dalam diskusi dan memberikan pemikiran kritis yang membangun.
6. Pihak-pihak terkait yang telah memberikan data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini.

Semoga penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, terutama dalam memahami kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman di Indonesia. Akhir kata, penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa mendatang.

Palembang, 2024

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xx
ABSTRAK.....	xxi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Batasan Masalah.....	3
1.4 Tujuan Penelitian.....	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
1.5.1 Manfaat Bagi Penulis	5
1.5.2 Manfaat Bagi Tempat Penelitian.....	5
1.5.3 Manfaat Bagi Akademik.....	5
1.6 Sistematika Penulisan	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori.....	7
-------------------------	---

2.1.1 Teori Sinyal	7
2.1.2 Pengertian Kinerja Perusahaan	7
2.1.3 Laporan Keuangan	7
2.1.4 Tujuan Laporan Keuangan.....	7
2.1.5 Pengertian Analisis <i>Trend</i>	7
2.2 Penelitian Terdahulu	8
2.3 Kerangka Pemikiran.....	9
 BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis dan Sumber Data	10
3.1.1 Jenis Data.....	10
3.1.2 Sumber Data.....	10
3.2 Teknik Pengumpulan Sampel	11
3.3 Teknik Pengumpulan Data	12
3.4 Metode Analisa Data.....	13
3.4.1 Analisis <i>Trend</i>	13
3.4.2 Standard Kinerja Keuangan	13
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	14
4.1.1 Sejarah Perusahaan.....	14
4.2 Hasil	15
4.2.1 Hasil Analisis <i>Trend</i> Pada Laporan Neraca PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	15

4.2.2 Hasil Analisis <i>Trend</i> Pada Laporan Neraca PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.....	16
4.2.3 Hasil Analisis <i>Trend</i> Pada Laporan Neraca PT. Mayora Indah Tbk.....	17
4.2.4 Hasil Analisis <i>Trend</i> Pada Laporan Neraca PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk	18
4.2.5 Hasil Analisis <i>Trend</i> Pada Laporan Laba Rugi PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	19
4.2.6 Hasil Analisis <i>Trend</i> Pada Laporan Laba Rugi PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.....	20
4.2.7 Hasil Analisis <i>Trend</i> Pada Laporan Laba Rugi PT. Mayora Indah Tbk.....	21
4.2.8 Hasil Analisis <i>Trend</i> Pada Laporan Laba Rugi PT. Nippon Indosari Tbk	22
4.3 Pembahasan.....	23
4.3.1 Analisis Pada <i>Trend</i> Laporan Neraca	23
4.3.2 Analisis Pada <i>Trend</i> Laporan Laba Rugi	24

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	25
5.2 Saran untuk Penelitian Lebih lanjut	26

DAFTAR PUSTAKA	xxiii
-----------------------------	--------------

DAFTAR LAMPIRAN	xix
------------------------------	------------

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik <i>Trend</i> Neraca Pada BEI Tahun 2019-2023	1
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	9
Gambar 4.1 Grafik Analisis <i>Trend</i> Pada Laporan Neraca PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	23
Gambar 4.2 Grafik Analisis <i>Trend</i> Pada Laporan Neraca PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	23
Gambar 4.3 Grafik Analisis <i>Trend</i> Pada Laporan Neraca PT. Mayora Indah Tbk.....	23
Gambar 4.4 Grafik Analisis <i>Trend</i> Pada Laporan Neraca PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk.....	23
Gambar 4.5 Grafik Analisis <i>Trend</i> Pada Laporan Laba Rugi PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	24
Gambar 4.6 Grafik Analisis <i>Trend</i> Pada Laporan Laba Rugi PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.....	20
Gambar 4.7 Grafik Analisis <i>Trend</i> Pada Laporan Laba Rugi PT. Mayora Indah Tbk.....	21
Gambar 4.8 Grafik Analisis <i>Trend</i> Pada Laporan Laba Rugi PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 <i>Trend</i> Neraca Pada BEI Tahun 2019-2023	1
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	8
Tabel 3.1 Daftar Pemenuhan Kriteria Sampel	12
Tabel 3.2 Perusahaan yang menjadi sampel.....	12
Tabel 3.3 Daftar Tabel Kriteria Penilaian Metode <i>Trend</i>	13
Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Analisis <i>Trend</i> Pada Laporan Neraca Perusahaan PT. Wilmar cahaya Indonesia Tbk	15
Tabel 4.2 Hasil Analisis <i>Trend</i> Pada Laporan Neraca Perusahaan PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	16
Tabel 4.3 Hasil Analisis <i>Trend</i> Pada Laporan Neraca PT. Mayora Indah Tbk.....	17
Tabel 4.4 Hasil Analisis <i>Trend</i> Pada Laporan Neraca PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk.....	18
Tabel 4.5 Hasil Analisis <i>Trend</i> Pada Laporan Laba Rugi PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	19
Tabel 4.6 Hasil Analisis <i>Trend</i> Pada Laporan Laba Rugi PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.....	20
Tabel 4.7 Hasil Analisis <i>Trend</i> Pada Laporan Laba Rugi PT. Mayora Indah Tbk.....	21
Tabel 4.8 Hasil Analisis <i>Trend</i> Pada Laporan Laba Rugi PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk.....	22

DAFTAR LAMPIRAN

1. *Form* Pengajuan Topik dan Judul (Fotokopi)
2. *Form* Konsultasi (Fotokopi)
3. *Form* Pernyataan Ujian (Fotokopi)
4. *Form* Revisi ujian Pra Sidang (Fotokopi)
5. *Form* Revisi Ujian Kompre (Asli)

ABSTRACT

NUR MELISA. *Trend Analysis to Assess Financial Performance in Food and Beverage Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange.*

The problem formulation taken based on the background that has been described is "how to analyze the financial performance of food and beverage companies listed on the Indonesian stock exchange using the balance sheet trend method and profit and loss report trend method for the 2019-2023 period. Based on the problem above, then The aim of this research is to analyze trends using balance sheets and profit and loss reports for food and beverage companies on the Indonesian Stock Exchange during the 2019-2023 period. By carrying out this analysis, you can determine the financial performance analysis of food and beverage companies listed on the Stock Exchange Indonesia is in a very healthy, healthy, quite healthy, unhealthy and very unhealthy condition. This research uses quantitative descriptive research. The results of this research on the trend analysis of PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk's balance sheet healthy in 2019 and 2020, and healthy again in 2022. PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT. Mayora Indah Tbk, and PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk showed performance that was less than optimal and very unhealthy. Problems in these three companies include current assets, short and long term liabilities, and equity. In the trend analysis of PT's profit and loss statement. Nippon Indosari Corpindo Tbk had very healthy performance in 2019 and was healthy in other years. PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT. Garudafood Putra Putri Tbk, and PT. Mayora Indah Tbk shows fluctuating company performance. Problems in these three companies include a decrease in net sales, an increase in cost of goods sold, a decrease in gross profit and negative operating profit.

Keywords: *Financial performance analysis, food and beverage companies, Indonesian Stock Exchange (BEI), good financial performance, and financial reports*

ABSTRAK

NUR MELISA. Analisis *Trend* Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Rumusan masalah yang diambil berdasarkan pada latar belakang yang telah dijabarkan ialah " bagaimana menganalisis kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia menggunakan metode trend laporan neraca dan metode trend laporan laba rugi dengan periode 2019-2023. berdasarkan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis trend menggunakan laporan neraca dan laporan laba rugi pada perusahaan makanan dan minuman di bursa efek indonesia selama periode 2019-2023. dengan melakukan analisis ini, maka dapat menentukan analisis kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia dalam kondisi yang sangat sehat, sehat, cukup sehat, tidak sehat, dan sangat tidak sehat. penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. hasil penelitian ini pada analisis trend laporan neraca PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk menunjukkan kinerja keuangan yang baik dan neraca yang sehat di tahun 2019 dan 2020, dan kembali sehat di tahun 2022. PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT. Mayora Indah Tbk, dan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk menunjukkan kinerja yang kurang optimal hingga sangat tidak sehat. Permasalahan pada ketiga perusahaan tersebut meliputi aset lancar, liabilitas jangka pendek dan panjang, dan ekuitas. pada analisis trend laporan laba rugi PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk memiliki kinerja yang sangat sehat di tahun 2019 dan sehat di tahun-tahun lainnya. PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT. Garudafood Putra Putri Tbk, dan PT. Mayora Indah Tbk menunjukkan kinerja perusahaan yang berfluktuasi. Permasalahan pada ketiga perusahaan tersebut meliputi penurunan penjualan neto, peningkatan beban pokok penjualan, penurunan laba bruto, dan laba usaha yang negatif.

Kata Kunci: Analisis kinerja keuangan, Perusahaan makanan dan minuman, Bursa Efek Indonesia (BEI), Kinerja keuangan yang baik, dan Laporan keuangan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini, persaingan ekonomi yang terjadi bukan antar perusahaan di dalam negeri saja melainkan juga antara negara lain. Sekarang perusahaan berlomba bersaing dari segi kompetensi dan proses (Tazkiyyaturrohmah, 2020). Perusahaan didesak harus mampu mengidentifikasi, mengelola dan memperbaiki proses bisnis yang kurang agar perusahaan dapat memiliki keunggulan kompetitif dan dapat bertahan di tengah persaingan ketat dunia usaha.

Seiring dengan adanya perubahan kondisi dan tuntutan terhadap perusahaan, maka pengukuran suatu kinerja keberhasilan perusahaan pun ikut berubah. Pengukuran kinerja ini sangat penting bagi perusahaan untuk masa sekarang dan masa depan, pengukuran kinerja merupakan usaha memetakan strategi kedalam suatu Tindakan pencapaian target yang diinginkan (Rudiwantoro, 2020; Annisa, A. 2023; Hadiwijaya, H. 2017.).

Penilaian ini dapat dilaksanakan dengan melihat sisi kinerja keuangan dan kinerja non keuangan (Arfandi & Taqwa, 2018). Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk mendapatkan informasi mengenai posisi keuangan yang dicapai suatu perusahaan, laporan keuangan ini juga dapat memberikan suatu gambaran mengenai tentang bagaimana kebijakan keuangan suatu perusahaan (Octaviani et al., 2019; Hadiwijaya, H. 2023).

Menganalisis laporan keuangan dapat menunjukkan suatu perusahaan mendapat pencapaian yang sangat bagus atau sebaliknya (Octaviani et al., 2019). Laporan keuangan sebenarnya masih menjadi permasalahannya dalam sebuah perusahaan yang sangat perlu diperhatikan secara serius karena baik buruknya laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan tersebut (Octaviani et al., 2019). Perusahaan dapat mengetahui perkembangan keuangannya yang dapat dilihat dari suatu laporan keuangan yang merupakan alat untuk memperoleh suatu informasi posisi keuangan dan hasil yang sudah dicapai oleh perusahaan (Octaviani et al., 2019; Hadiwijaya, H., Prasetya, D., & Syahrul, Y. 2022).

Analisis metode *trend* ini dapat membandingkan semua nilai yang terdapat dalam suatu laporan keuangan dan sesuai dengan apa yang akan dibandingkan (Octaviani et al., 2019). *Trend* memiliki beberapa keunggulan yang dapat menjadi faktor penting dalam berbagai konteks, baik dalam bisnis, teknologi, maupun kehidupan sehari-hari. Saat seseorang atau suatu organisasi mengamati *trend* yang berkembang, mereka dapat merespon dengan menciptakan produk, layanan, atau solusi baru yang relevan dengan *trend* tersebut (Rossanty et al., 2018). Dengan memahami dan mengantisipasi kebutuhan pasar yang berubah, individu atau organisasi dapat menemukan celah untuk memasuki pasar baru atau memperluas jangkauan produk atau layanan mereka. Hal ini dapat membantu memperkuat citra merek, meningkatkan Penjualan, atau meningkatkan daya Tarik personal atau professional.

Bergabung dengan komunitas atau jaringan ini dapat membuka peluang untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan peluang kolaborasi yang berharga. Hal ini dapat membantu dalam suatu pengembangan profesional dan pribadi, serta mempertahankan daya saing di pasar kerja yang terus berubah (Susilaningih, 2013; Hadiwijaya, H., & Prasetya, D. 2023). Ini dapat membantu individu dan organisasi dalam pengambilan keputusan strategis dan perencanaan jangka Panjang.

Meskipun *trend* memiliki banyak keunggulan, penting untuk diingat bahwa tidak semua *trend* cocok untuk setiap situasi atau orang. Penting untuk melakukan evaluasi yang cermat dan kritis tentang suatu relevansi dan potensi dampak pada *trend* sebelum mengambil tindakan. Dalam penelitian ini penulis akan menganalisis laporan keuangan dengan menggunakan metode *trend* pada perusahaan makanan dan minuman, dalam analisis laporan keuangan ini akan membandingkan semua nilai yang ada didalam laporan keuangan, yang dilihat pada laporan keuangan neraca dan laba rugi pada periode 2019 sampai dengan 2023 (Budiharjo, 2018).

Alasan peneliti memilih judul ini karena Bursa Efek Indonesia merupakan Lembaga yang bertugas menyelenggarakan transaksi aset untuk tujuan investasi. Bursa Efek Indonesia ini merupakan sumber resmi yang menjadi acuan dalam mengakses suatu informasi keuangan dan laporan keuangan tahunan perusahaan tersebut. berdasarkan laporan keuangan tahunan perusahaan, kinerja perusahaan PT.Wilmar Cahaya Indonesia Tbk terjadi peningkatan aset secara konsisten dari tahun 2019 hingga 2023, dengan kenaikan tertinggi ditahun 2023 sebesar Rp 175,27 miliar. Hal ini menunjukkan ekspansi bisnis perusahaan yang berkelanjutan. Tren liabilitas mengalami fluktuasi dengan penurunan signifikan di tahun 2022 -43,7%

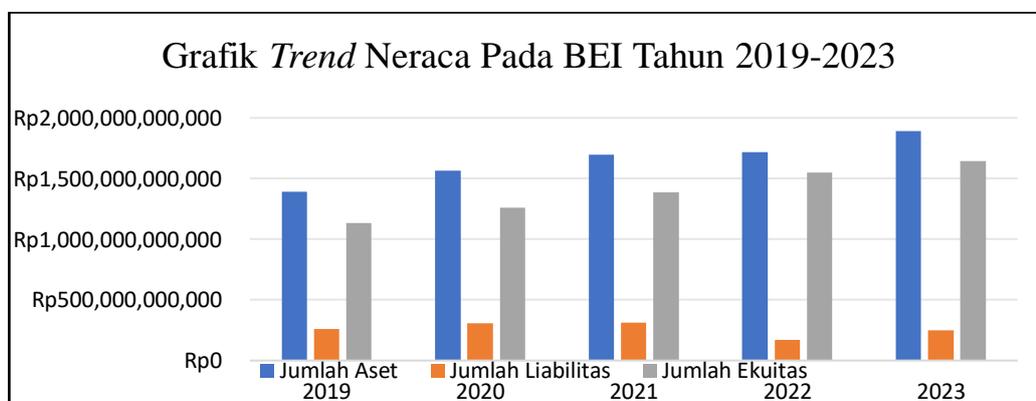
dan kenaikan Kembali ditahun 2023 sebesar 48,7% fluktuasi yang perlu dicermati lebih lanjut untuk memahami sebuah penyebabnya. Tren pada ekuitas mengalami peningkatan secara konsisten dari tahun 2019 hingga 2023, dengan kenaikan tertinggi di tahun 2023 sebesar Rp192,00 Miliar. Hal ini menunjukkan peningkatan modal perusahaan yang berasal dari laba ditahan atau investasi baru. Peneliti menganalisis kinerja keuangan PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk yaitu untuk mengidentifikasi tren kinerja perusahaan, untuk membandingkan kinerja perusahaan dengan para pesaingnya, dan untuk mengembangkan perkiraan tentang kinerja perusahaan di masa depan.

Berikut ini gambaran keadaan keuangan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang makanan dan minuman pada tahun 2019-2023 yaitu PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 *Trend Neraca pada BEI Tahun 2019-2023*

Tahun	Jumlah Aset	Jumlah Liabilitas	Jumlah Ekuitas
2019	Rp 1.393.079.542.074	Rp 261.784.845.240	Rp 1.131.294.696.834
2020	Rp 1.566.673.828.068	Rp 305.958.833.204	Rp 1.260.714.994.864
2021	Rp 1.697.387.196.209	Rp 310.020.233.374	Rp 1.387.366.962.835
2022	Rp 1.718.287.453.575	Rp 168.244.583.827	Rp 1.550.042.869.748
2023	Rp 1.893.560.797.758	Rp 251.275.135.465	Rp 1.642.285.662.293

Sumber: Hasil penelitian (data diolah)



Sumber: Hasil penelitian (data diolah)

Gambar 1.1 Grafik *Trend* Neraca Pada BEI tahun 2019-2023

Berdasarkan grafik diatas terlihat bahwa terdapat tren kenaikan pada tahun 2019-2023 yaitu jumlah aset, jumlah liabilitas, dan jumlah ekuitas dan untuk tren penurunan pada tahun 2019 hingga 2023 tidak ada penurunan yang signifikan pada jumlah aset, jumlah liabilitas, dan jumlah ekuitas. Hal ini memberikan sinyal yang baik untuk perusahaan PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. Dengan kenaikan yang konsisten pada jumlah aset, jumlah liabilitas, dan jumlah ekuitas menunjukkan bahwa perusahaan telah mengalami pertumbuhan yang positif selama periode 2019-2023. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dikelola dengan baik dan memiliki prospek yang cerah di masa depan.

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dari sebuah penelitian terdahulu dengan melakukan penelitian berjudul "**Analisis *Trend* untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**".

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana menganalisis kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menggunakan metode *trend* laporan neraca dan metode *trend* laporan laba rugi dengan periode 2019-2023.

1.3 Batasan Masalah

Pada suatu penelitian ini hanya menggunakan metode analisis trend untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan. Adapun data yang digunakan untuk melakukan suatu penelitian ini adalah laporan neraca dan laporan laba rugi perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian ini yaitu menganalisis *trend* menggunakan laporan neraca dan laporan laba rugi pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat bagi penulis, manfaat bagi tempat penelitian, dan manfaat bagi akademik, sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Bagi Penulis

Ada beberapa manfaat bagi penulis, sebagai berikut:

1. Untuk mengasah keterampilan penulisan mereka, termasuk kemampuan untuk menyusun argumen yang kuat, menulis dengan jelas, dan merangkai narasi yang koheren.

2. Dapat menemukan temuan atau pemikiran yang belum pernah dipublikasikan sebelumnya, yang dapat memberi kontribusi signifikan terhadap pemahaman dan perkembangan dalam bidang tersebut.
3. Dapat memperluas jangkauan pembaca dan meningkatkan profil penulis, membuka peluang untuk kolaborasi lebih lanjut atau kesempatan profesional lainnya.

1.5.2 Manfaat Bagi Perusahaan / Instansi

Ada beberapa manfaat bagi tempat penelitian, sebagai berikut:

1. Dapat berkontribusi pada pengembangan pengetahuan baru, penemuan teknologi, dan inovasi yang dapat memengaruhi berbagai bidang kehidupan.
2. Dapat membuka pintu untuk kolaborasi dengan institusi, baik dalam negeri maupun internasional.
3. Dengan adanya penemuan baru, solusi untuk masalah, dan inovasi dapat meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi.

1.5.3 Manfaat Bagi Akademik

Ada beberapa manfaat bagi Institut Teknologi dan Bisnis PalComTech, sebagai berikut:

1. Dengan melakukan penelitian yang original dan berarti, dapat menambah pemahaman tentang fenomena, teori-teori, atau masalah-masalah yang ada.
2. Membantu dalam pertukaran ide, dukungan kolektif, dan pembentukan jaringan profesional yang kuat.

3. Dapat menjadi penggerak perubahan dan meningkatkan kehidupan masyarakat secara luas.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada laporan tugas akhir ini adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai landasan teori, penelitian terdahulu, dan kerangka penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai jenis data, sumber data, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan sampel, Teknik pengumpulan data, teknik Analisa data.

BAB IV HASIL DAN BAHASAN

Bab ini membahas tentang gambaran umum perusahaan, hasil dan pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang uraian-uraian pada bab-bab sebelumnya dan saran yang diharapkan dapat berguna bagi penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Sinyal adalah suatu tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk bagi para investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan (Handoko, 2021). Teori Sinyal ini menjelaskan bahwa semua tindakan mengandung informasi, dan hal ini disebabkan adanya asimetri informasi. Asimetri informasi adalah suatu kondisi dimana suatu pihak memiliki informasi lebih banyak dibanding dengan pihak lain (Setyaningrum & Sari, 2012; Hadiwijaya, H., 2015) .

Teori ini memiliki dasar asumsi bahwa manajer dan pemegang saham tidak memiliki akses informasi perusahaan yang sama, sehingga terdapat informasi yang tidak simetri antara manajer dengan pemegang saham. Salah satu cara perusahaan untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan salah satu caranya yaitu dengan mengurangi asimetri informasi tersebut (Syafiudin Hidayat, 2013). Teori sinyal sendiri menjelaskan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan dapat memberikan sinyal-sinyal pada pengguna laporan keuangan, terkhusus para investor yang akan melakukan investasi. Sinyal ini dapat berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan investor (Gustian, 2017; Annisa, M. L., & Kertarajasa, A. Y. 2023).

Isyarat atau sinyal yang dikeluarkan oleh perusahaan tersebut merupakan hal yang penting, karena berpengaruh terhadap keputusan investasi pihak eksternal perusahaan (Lestari, 2021; Annisa, M. L. 2021).

Semakin baik sinyal yang diberikan oleh perusahaan maka akan mencerminkan kinerja perusahaan yang baik juga. Kinerja perusahaan yang baik biasanya akan tercermin dari meningkatnya harga saham perusahaan (Karina Meidiawati & Titik Mildawati, 2016). Dengan meningkatnya harga saham maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan maka dapat meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga dapat mencerminkan prospek perusahaan di masa mendatang. Dengan meningkatnya harga saham maka akan meningkatkan nilai perusahaan (Octaviany et al., 2019; Annisa, M. L. 2017).

Semakin tinggi nilai perusahaan maka dapat meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga dapat mencerminkan prospek perusahaan di masa mendatang *signaling theory* merupakan suatu perilaku manajemen perusahaan dalam memberi petunjuk untuk investor terkait pandangan manajemen pada prospek perusahaan untuk masa mendatang (Nur, 2018; Hamzah, R. S., & Annisa, M. L. 2022).

2.1.2 Pengertian Kinerja Perusahaan

Kinerja perusahaan merupakan hasil dari kegiatan manajemen di setiap perusahaan (Sari, 2021). kinerja perusahaan adalah kemampuan perusahaan dalam mencapai tujuannya dengan memanfaatkan sumber daya secara efisien serta efektif (Rohmah et al., 2023; Adelin, A. 2015). Kinerja keuangan sebagai analisis terkait pengelolaan keuangan perusahaan dengan tujuan melihat gambaran sejauh mana pencapaian perusahaan dengan berpedoman terhadap aturan-aturan pelaksanaan keuangan yang baik dan benar.

Hal ini berarti adanya kinerja keuangan berhubungan erat dan langsung dengan kinerja perusahaan secara umum, karena merupakan bagian dari perusahaan yang penting dan secara laporan akan disajikan pada laporan rugi laba dengan penghasilan bersih dijadikan ukuran yang pokok suatu kinerja (Pranatha et al., 2018; Alhabsyi, M. R., & Adelin, A. 2022).

Adanya pengukuran kinerja keuangan ini dapat dilihat prospek ke depan dari suatu perusahaan berdasarkan *trend* yang terjadi. Keberhasilan perusahaan pada kinerja keuangan tidak lepas dari target-target perusahaan yang telah ditentukan sejak awal dan berhasil mencapainya, atau bahkan melebihinya (Tanuwijaya & Tamtana, 2018; Adelin, A. 2016).

2.1.2 Laporan Keuangan

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia "Laporan keuangan mencakup pada bagian yang terdapat di dalam sebuah prosedur di dalam melaporkan sebuah keuangan di dalam suatu perusahaan. Neraca, laporan laba rugi, laporan ekuitas, dan laporan posisi keuangan adalah bagian yang terdapat di dalam laporan keuangan yang lengkap (Majid et al., 2021; Adelin, A., & Effendi, H. 2017).

Pengertian laporan keuangan adalah laporan pertama yang harus dikuasai dan dipahami jika ingin sukses dalam melakukan investasi saham (Quiserto, 2019). pada dasarnya, laporan keuangan harus memiliki beberapa unsur elemen yaitu seperti neraca dan laba rugi untuk dapat melakukan analisa terkait pendanaan yang masuk dan keluar.

Laporan keuangan juga dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan suatu entitas, melacak arus kas, dan membuat keputusan bisnis yang lebih baik (Ambarwati et al., 2024). Selain itu, neraca juga digunakan untuk dapat memberikan sebuah bukti akan total dari asset, kewajiban dan juga ekuitas yang dimiliki oleh sebuah perusahaan dimana akan dilakukan pada tanggal yang telah ditetapkan (Ariesta & Nurhidayah, 2020).

2.1.3 Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia , tujuan dilakukannya sebuah pembuatan pada laporan keuangan adalah untuk memberikan sebuah informasi mengenai sistem keuangan dan juga kinerja (UKM, 2021; Hadiwijaya, H., 2018). Selain itu, tujuan lainnya adalah untuk melihat adanya sebuah perubahan di dalam posisi dari sebuah keuangan pada perusahaan. Hal tersebut tentunya akan memberikan sebuah manfaat yaitu untuk dapat melakukan sebuah pengembalian akan suatu keputusan yang telah ditetapkan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Pada penelitian terdahulu yang sudah dilakukan sebelumnya mengenai analisis trend neraca terhadap kinerja perusahaan di bawah ini, menjadi referensi bagi penulis dalam membantu proses penelitian ini. Meskipun variabel yang digunakan tidak jauh berbeda, tetapi hasil dari masing-masing penelitian terdahulu terdapat banyak perbedaan. Berikut beberapa penelitian terdahulu mengenai analisis trend terhadap kinerja perusahaan:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	I Made ary Dwiyana	Analisis <i>Trend</i> Pada Koperasi Primkoppos (Primer Koperasi Pegawai Pos)	Dari hasil analisis selama 4 tahun menunjukkan bahwa aktiva dan pasiva ditahun selanjutnya setelah tahun 2015 akan naik begitu pula dengan SHU yang akan didapat oleh anggota yang akan naik.

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
2.	Astrianing Yessi Wijayanti	Analisis <i>Trend</i> Topik Penelitian Pendidikan Dan Pengajaran Pada Jurnal Internasional Beriputasi Q1	penelitian dari sumber data yang ada, terutama tren topik di bidang pendidikan dan pengajaran. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan Systemic Literature Review.
3.	Ratna Wardani	Analisis <i>Trend</i> Peningkatan Jumlah Kunjungan Pasien Ditinjau Dari Marketing Mix	Hal ini bertujuan agar proses penanganan pasien bisa berjalan dengan cepat dan pasien dapat terlayani dengan baik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis trend peningkatan jumlah kunjungan pasien ditinjau dari marketing mix yang dilakukan Rumah Sakit HVA Toeloengredjo, Pare.
4.	Andi Indrawati	Analisis <i>Trend</i> Kinerja Keuangan Bank Kaltim	Kinerja keuangan Bank Kaltim dari tahun 2010 hingga tahun 2016 mengalami tingkat fluktuatif dimana kinerja keuangan Bank Kaltim naik dan turun, rasio yang paling rendah yang dialami oleh Bank Kaltim ini terjadi pada tahun 2015
5.	Rizky Junianto, Markus Patiung, Koesriwulandari	Analisis <i>Trend</i> Penawaran Dan Permintaan Komoditi Kedelai Indonesia	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran kedelai di Indonesia.

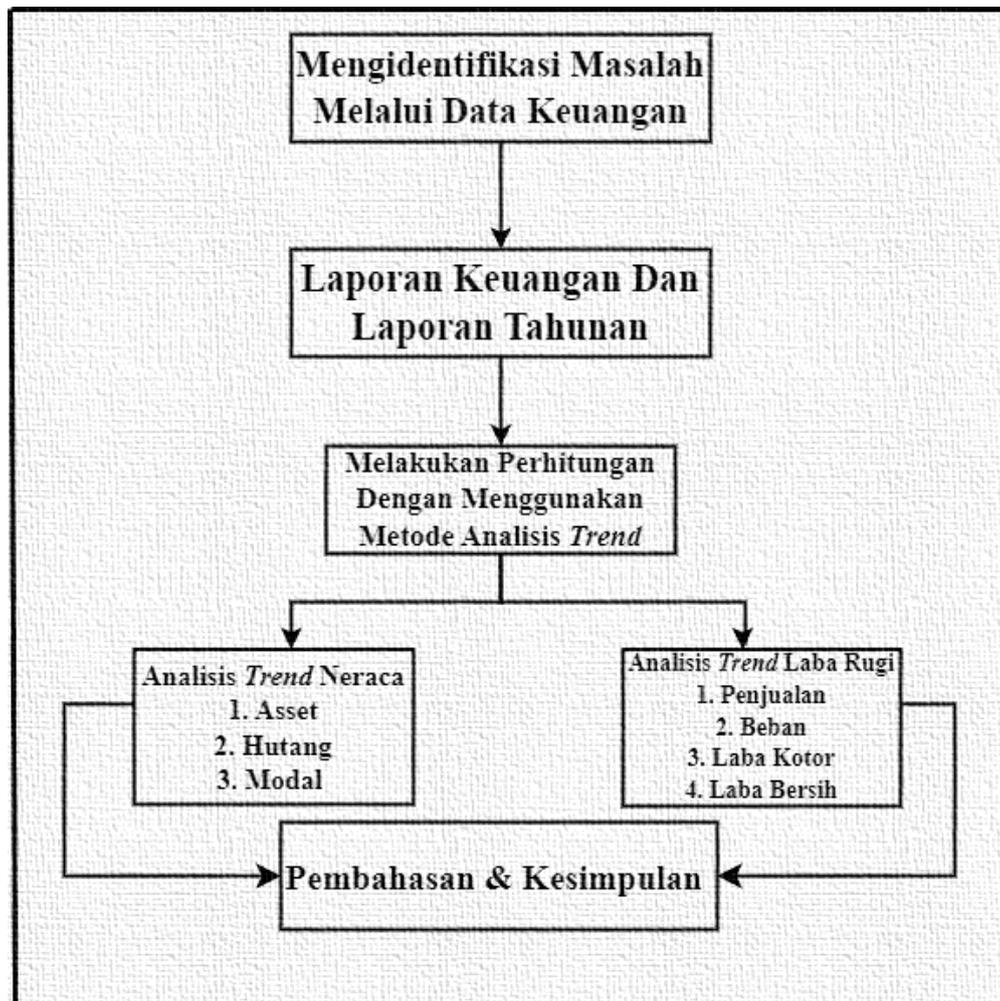
Sumber: Hasil Penelitian (data diolah)

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah struktur konseptual atau pendekatan sistematis yang digunakan untuk mengorganisir, menghubungkan, dan memahami informasi, gagasan, atau masalah (Pohan, 2020). Hal ini membantu seseorang dalam memproses informasi dengan cara yang teratur dan logis, sehingga memudahkan dalam pengambilan keputusan, pemecahan masalah, atau penyusunan rencana.

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah 2024)

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



Dalam penelitian ini akan dibahas tentang mengidentifikasi masalah melalui data keuangan disertai dengan laporan keuangan dan laporan tahunan serta melakukan perhitungan melalui metode *trend* neraca yang terdiri dari aset, hutang, dan modal, serta menggunakan metode *trend* laba rugi yang terdiri dari Penjualan, beban, laba kotor, dan laba bersih. Selanjutnya, melakukan pembahasan dan membuat kesimpulan dari hasil analisis.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data adalah fakta atau informasi yang dikumpulkan, diatur, dan disajikan untuk analisis atau pemahaman lebih lanjut (Salma, 2023). Sumber data adalah tempat atau asal data diperoleh atau dikumpulkan (Siadari, 2018).

3.1.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam sebuah penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang diukur dalam numerik (angka). Dalam penelitian ini menggunakan sumber data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan oleh perusahaan industry makanan dan minuman selama periode 2019-2023 yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id.

3.1.2 Sumber Data

Data dalam penelitian ini yaitu data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang berasal dari website Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id.

3.2 Teknik Pengambilan Sampel

Dalam sebuah penelitian ini menggunakan populasi perusahaan sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023. Sampel yang digunakan dalam sebuah penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*.

Metode *purposive sampling* merupakan metode pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria tertentu (Ariyani & Jaeni, 2022). Penentuan kriteria yang digunakan untuk memilih sampel, yaitu antara lain:

1. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
2. Perusahaan yang tidak lengkap menerbitkan laporan keuangan tahunan.
3. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang mengalami laba periode 2019-2023.

Berdasarkan penentuan kriteria sebelumnya, maka daftar dari perusahaan-perusahaan tersebut yang memenuhi atau tidak memenuhi kriteria yang ditentukan oleh peneliti.

Tabel 3.1 Daftar Pemenuhan Kriteria Sampel

No.	Kode	Nama Perusahaan	Laporan Keuangan Tahunan				
			Memenuhi (✓)			Tidak Memenuhi (×)	
			2019	2020	2021	2022	2023
1.	ADES	PT. Akasha Wira Internasional	✓	✓	✓	✓	×
2.	AISA	PT. FKS Food Sejahtera	✓	✓	✓	✓	×
3.	ALTO	PT. Tri Banyan Tirta Tbk	✓	✓	✓	✓	×
4.	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	✓	✓	✓	✓	×
5.	BUDI	PT. Budi Starch dan Sweetener Tbk	✓	✓	✓	✓	×
6.	CAMP	PT. Campina Ice Cream Industri Tbk	✓	✓	✓	✓	×
7.	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
8.	CLEO	PT. Sariguma Primatirta Tbk	✓	✓	✓	✓	×

No.	Kode	Nama Perusahaan	Laporan Keuangan Tahunan				
			Memenuhi (✓)			Tidak Memenuhi (×)	
			2019	2020	2021	2022	2023
9.	COCO	PT. Wahana Interfood Nusantara Tbk	✓	✓	✓	✓	×
10.	DLTA	Delta Djakarta Tbk	✓	✓	✓	✓	×
11.	FOOD	PT. Sentra Food Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓	×
12.	GOOD	PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
13.	HOKI	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk	✓	✓	✓	✓	×
14.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	✓	✓	✓	✓	×
15.	IIKP	Inti Agri Resources Tbk	✓	✓	×	✓	×
16.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	✓	✓	✓	✓	×
17.	MGNA	PT. Magna Investama Mandiri Tbk	✓	✓	×	✓	×
18.	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓	×
19.	MYOR	Mayora Indah Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
20.	PCAR	PT. Prima Cakrawala Abadi Tbk	✓	✓	✓	✓	×
21.	PSDN	PT. Prasadha Aneka Siaga Tbk	×	×	✓	✓	✓
22.	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
23.	SKBM	Sekar Bumi Tbk	✓	✓	✓	✓	×
24.	SKLT	Sekar Laut Tbk	✓	✓	✓	✓	×

Berdasarkan kriteria-kriteria yang ditetapkan, maka diperoleh jumlah sampel untuk sebuah penelitian ini sebanyak 4 (empat) perusahaan sektor makanan dan minuman. Daftar nama perusahaan yang menjadi sampel dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.2 Perusahaan yang menjadi sampel

No.	Nama Perusahaan	Kode
1.	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA
2.	PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	GOOD
3.	PT. Mayora Indah Tbk	MYOR
4.	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI

Sumber: Hasil penelitian (data diolah)

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam sebuah penelitian ini adalah Dengan metode dokumentasi menggunakan data sekunder yang dapat diperoleh dari laporan keuangan perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023 (Ananda & Hamidi, 2019).

Data sekunder dalam sebuah penelitian ini dapat dikumpulkan dan diperoleh dari sebuah situs www.idx.co.id. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam sebuah penelitian ini adalah *purposive* sampling (Yanti & Annisa, 2023). *Purposive* sampling merupakan pengambilan sampel dengan sebuah kriteria tertentu sesuai dengan tujuan dari sebuah penelitian (Ariyani & Jaeni, 2022).

3.4 Metode Analisa Data

Metode analisis data merupakan sebuah tahapan penting dalam proses penelitian yang bertujuan untuk mengolah dan menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan agar dapat menjawab pertanyaan penelitian dan menghasilkan kesimpulan yang bermanfaat (waruwu marinu, 2023).

3.4.1 Analisis *Trend*

Analisis *trend* adalah pada proses mengidentifikasi, memahami, dan mengevaluasi pola atau kecenderungan dalam data dari waktu ke waktu (Hery et

al., 2021). Ini digunakan dalam berbagai konteks, termasuk ekonomi, statistik, ilmu sosial, dan bisnis, untuk membantu dalam membuat keputusan yang lebih baik dan meramalkan arah masa depan. Dengan menganalisis tren, seseorang dapat mengidentifikasi apakah suatu variabel atau fenomena cenderung naik, turun, atau tetap stabil seiring waktu.

Dalam konteks bisnis, analisis tren dapat mencakup berbagai hal, seperti tren penjualan produk, pengeluaran operasional, kinerja keuangan perusahaan, perilaku konsumen, dan lain-lain. Metode yang umum digunakan dalam analisis tren meliputi regresi linier, analisis time series, analisis statistik deskriptif, dan teknik visualisasi data seperti grafik garis atau diagram batang (Sudipa et al., 2023).

Analisis tren dapat membantu bisnis untuk mengidentifikasi peluang atau ancaman di pasar, memperkirakan permintaan masa depan, menyesuaikan strategi pemasaran, mengelola risiko, dan membuat keputusan strategis lainnya (Susi et al., 2023). Dengan memahami tren-tren yang sedang berlangsung, perusahaan dapat menjadi lebih responsif terhadap perubahan pasar dan meningkatkan daya saing mereka.

Rumus dari analisis *trend* adalah:

$$\text{Angka Indeks} = \frac{\text{Tahun Pemandangan}}{\text{Tahun Dasar}} \times 100\%$$

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah)

3.4.2 Standard Kinerja keuangan

Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan Pada perusahaan PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, PT. Mayora Indah Tbk, dan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. Dinilai berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian No. 101/M-IND/PER/4/2019.

Tabel 3.3 Standar kinerja keuangan Permenperin

Tingkat kesehatan	Kriteria	Keterangan
1	85% - 100%	Sangat sehat
2	65% - 84 %	Sehat
3	50% - 64%	Kurang sehat
4	25% - 49%	Tidak Sehat
5	0% - 24%	Sangat tidak sehat

Sumber: Peraturan Menteri Perindustrian No. 101/M-IND/PER/4/2019

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Bursa Efek Indonesia (BEI) atau Indonesia Stock Exchange (IDX) merupakan bursa hasil penggabungan dari Bursa Efek Indonesia Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES). Demi Efektivitas operasional dan transaksi, Pemerintah memutuskan untuk menggabung Bursa Efek Jakarta sebagai pasar saham dengan Bursa Efek Surabaya sebagai pasar obligasi dan derivative. Bursa hasil penggabungan ini dimulai beroperasi pada tanggal 1 Desember 2007.

4.1.1 Sejarah Perusahaan

Sejarah perusahaan yang dipaparkan dalam penelitian ini terkait dengan Objek Penelitian, yaitu perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019- 2023 sebagai berikut:

1. PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA)

PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. dahulu Bernama CV Tjahaja Kalbar, didirikan di Pontianak berdasarkan Akta No.1 tanggal 3 Februari 1968 yang dibuat di hadapan Mochamad Damiri, Notaris di Pontianak. PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA) adalah perusahaan multinasional di Indonesia yang memproduksi minyak nabati dan minyak khusus untuk industri makanan dan perdagangan umum. Didirikan pada tahun 1988 dengan nama cahaya Kalbar. melakukan IPO pada tahun 1996, kemudian berganti menjadi nama sekarang pada tahun 2013. Produknya

dipasarkan di pasar domestic dan internasional. Perusahaan ini merupakan bagian dari Wilmar International Limited.

2. PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD)

PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD) memproduksi makanan dan minuman, termasuk makanan ringan, cokelat, biskuit, dan produk olahan susu. Perseroan dicetuskan pada tahun 1979 oleh PT. Tudung Putra Jaya di Pati, Jawa Tengah, yang memproduksi olahan kacang dengan merk Garuda. Namun, perseroan ini didirikan secara resmi pada tahun 1990 dan mulai beroperasi secara komersil pada tahun 1994. Produk-produk perseroan sudah dikenal baik di Indonesia dan diekspor ke lebih dari 20 negara. Beberapa merknya di antaranya adalah Garuda, Gery, Chocolatos, Leo, Clevo, dan Prochiz. Kantor pusatnya terletak di Wisma Garudafood, Jalan Bintaro Raya, Jakarta Selatan.

3. PT. Mayora Indah Tbk (MYOR)

PT. Mayora Indah Tbk (MYOR) adalah perusahaan barang konsumen yang bergerak cepat, didirikan pada tahun 1977 dengan pabrik pertama di Tangerang, Banten. Perusahaan ini melakukan IPO pada bulan Juli 1990. Berawal dari menyasar Penjualan ke wilayah Jakarta dan sekitarnya, perusahaan mampu memperluas jangkauan hingga ke Asia Tenggara. Pangsa pasarnya meluas ke seluruh Asia dan kemudian ke seluruh dunia. Beberapa merek terkenalnya adalah Energen, Choki Choki, Torabika, Astor, Kopiko, dan Roma.

4. PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI)

PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI) didirikan sebagai perusahaan penanaman modal asing, Bernama PT. Nippon Indosari Corporation pada tahun 1995. Pabrik pertama dibuka di Cikarang, dan produk komersial pertama diluncurkan pada tahun 2001 dengan merek 'Sari Roti'. 13 pabrik selanjutnya dibangun di Pasuruan, Cikarang, Semarang, Medan, Cibitung, Makassar, Purwakarta, Cikande, Batam, Balikpapan, dan Banjarmasin. Perusahaan memproduksi berbagai jenis roti, antara lain roti tawar, roti manis, dan kue.

4.2 Hasil

Penelitian ini menggunakan perhitungan metode *trend* yang menggambarkan kinerja keuangan pada empat perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 sampai 2023. Hasil perhitungan dari metode *trend* mengacu pada naik atau turun yang ditentukan dengan membandingkan periode rata-rata dengan periode lainnya. *trend* positif, sering dikenal *Trend* naik yang terjadi Ketika rata-rata hasil meningkat. Sedangkan, *trend* negatif di definisikan sebagai *trend* menurun atau Ketika hasil rata-rata terjadinya menurun.

4.2.1 Hasil Analisis *Trend* Pada Laporan Neraca PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk

Berikut ini hasil analisis *trend* Pada Laporan Neraca PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 sampai 2023 yang dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Analisis *Trend* Pada Laporan Neraca
PT. Wilmar Cahaya Tbk**

Persentase <i>Trend</i> Laporan Neraca PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk					
Tahun	Aset Lancar	Aset Tidak Lancar	Liabilitas Jangka Pendek	Liabilitas Jangka Panjang	Total Ekuitas
2019	31,94%	-9,55%	40,56%	-79,54%	15,83%
2020	18,63%	-7,79%	22,12%	-12,78%	11,44%
2021	7,22%	13,07%	4,22%	-21,57%	10,05%
2022	1,91%	-1,48%	-50,89%	8,52%	11,73%
2023	14,28%	-6,68%	56,09%	17,29%	5,95%

Sumber: Hasil penelitian (data diolah)

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa kinerja keuangan menggunakan analisis *trend* pada laporan neraca bahwa Aset Lancar mengalami peningkatan signifikan pada tahun 2019 sebesar 31,94% dan 2023 sebesar 14,28%. Namun, terjadi penurunan pada tahun 2020 sebesar 18,63% dan 2022 sebesar 1,91%. Aset Tidak Lancar relatif stabil dengan penurunan kecil pada tahun 2020 sebesar -7,79% dan 2022 sebesar -1,48%. Peningkatan pada tahun 2021 sebesar 13,07% menunjukkan adanya investasi baru dalam periode tersebut. Liabilitas Jangka Pendek mengalami peningkatan yang signifikan pada tahun 2023 sebesar 56,09%. Hal ini dapat diartikan sebagai peningkatan kewajiban perusahaan dalam jangka pendek. Penurunan pada tahun 2020 sebesar -12,78% dan 2022 sebesar -50,89% menunjukkan fluktuasi dalam manajemen kewajiban jangka pendek. Liabilitas Jangka Panjang mengalami penurunan signifikan pada tahun 2019 sebesar -79,54%

dan 2021 sebesar -21,57%. Peningkatan pada tahun 2023 sebesar 17,29% menunjukkan adanya penambahan pinjaman atau kewajiban jangka panjang lainnya. Total ekuitas menunjukkan tren fluktuatif dengan kenaikan pada tahun 2019 sebesar 15,83%, 2021 sebesar 10,05%, dan 2023 sebesar 5,95%. Penurunan pada tahun 2020 sebesar 11,44% dan 2022 sebesar 11,73% menunjukkan adanya penurunan laba atau dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham. Laporan Neraca PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk menunjukkan tren yang fluktuatif dalam periode 2019-2023. Hal ini menunjukkan adanya tantangan dan peluang yang dihadapi perusahaan dalam mengelola keuangan dan menjalankan bisnisnya.

4.2.2 Hasil Analisis *Trend* Pada Laporan Neraca PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk

Berikut ini hasil analisis *trend* Pada Laporan Neraca PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 sampai 2023 yang dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Analisis *Trend* Pada Laporan Neraca PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk

Persentase <i>Trend</i> Laporan Neraca PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk					
Tahun	Aset Lancar	Aset Tidak Lancar	Liabilitas Jangka Pendek	Liabilitas Jangka Panjang	Total Ekuitas
2019	27,34%	15,95%	-1,83%	151,66%	11,09%
2020	16,10%	41,98%	0,80%	141,49%	6,92%

Persentase <i>Trend</i> Laporan Neraca PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk					
Tahun	Aset Lancar	Aset Tidak Lancar	Liabilitas Jangka Pendek	Liabilitas Jangka Panjang	Total Ekuitas
2021	12,56%	-4,51%	34,77%	-18,13%	2,49%
2022	22,23%	-0,48%	3,60%	8,97%	10,58%
2023	4,10%	-0,74%	2,04%	-23,12%	16,64%

Sumber: Hasil penelitian (data diolah)

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat diketahui bahwa kinerja keuangan menggunakan analisis *trend* pada laporan neraca bahwa aset lancar terjadi fluktuasi yang cukup signifikan dari tahun ke tahun. Aset tidak lancar menunjukkan tren yang stabil dengan sedikit penurunan di tahun 2021 sebesar -4,51%. Liabilitas jangka pendek cenderung stabil dengan sedikit kenaikan di tahun 2021 sebesar 34,77%. Liabilitas jangka panjang menunjukkan tren yang stabil dengan sedikit kenaikan di tahun 2022 sebesar 8,97%. Total ekuitas cenderung fluktuatif dengan kenaikan di tahun 2023 sebesar 16,64%.

4.2.3 Hasil Analisis *Trend* Pada Laporan Neraca PT. Mayora Indah Tbk

Berikut ini hasil analisis *trend* Pada Laporan Neraca PT. Mayora Indah Tbk pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 sampai 2023 yang dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Analisis *Trend* Pada Laporan Neraca PT. Mayora Indah Tbk

Persentase <i>Trend</i> Laporan Neraca PT. Mayora Indah Tbk					
Tahun	Aset Lancar	Aset Tidak Lancar	Liabilitas Jangka Pendek	Liabilitas Jangka Panjang	Total Ekuitas
2019	1,01%	26,66%	-22,04%	26,30%	16,03%
2020	0,49%	10,81%	-6,44%	-7,04%	13,72%
2021	1,02%	0,13%	60,30%	-40,63%	0,79%
2022	13,90%	8,00%	1,18%	27,39%	12,98%
2023	-0,23%	21,70%	-28,80%	20,24%	19,07%

Sumber: Hasil penelitian (data diolah)

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat diketahui bahwa kinerja keuangan menggunakan analisis *trend* pada laporan neraca bahwa aset lancar Terjadi peningkatan yang tidak konsisten dari tahun ke tahun. Peningkatan paling signifikan terjadi di tahun 2022 sebesar 13,90%. Penurunan terjadi di tahun 2023 sebesar -0,23%. Aset tidak lancar mengalami tren peningkatan yang stabil, kecuali di tahun 2021 yang mengalami sedikit penurunan sebesar 0,13%. Peningkatan paling signifikan terjadi di tahun 2023 sebesar 21,70%. Liabilitas jangka pendek menunjukkan tren yang tidak konsisten, dengan penurunan di tahun 2019 dan 2020, dan peningkatan signifikan di tahun 2021 sebesar 60,30%. Penurunan terjadi di tahun 2022 sebesar -1,18% dan 2023 sebesar -28,80%. Liabilitas jangka Panjang menunjukkan tren yang tidak konsisten, dengan penurunan di tahun 2020 dan 2021, dan peningkatan signifikan di tahun 2022 sebesar 27,39%. Penurunan terjadi di tahun 2023 sebesar -20,24%. Total ekuitas menunjukkan tren yang tidak konsisten, dengan peningkatan di tahun 2019, 2020, dan 2023, dan penurunan di tahun 2021. peningkatan paling signifikan terjadi di tahun 2023 sebesar 19,07%.

4.2.4 Hasil Analisis *Trend* Pada Laporan Neraca PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk

Berikut ini hasil analisis *trend* Pada Laporan Neraca PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 sampai 2023 yang dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Analisis *Trend* Pada Laporan Neraca PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk

Persentase <i>Trend</i> Laporan Neraca PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk					
Tahun	Aset Lancar	Aset Tidak Lancar	Liabilitas Jangka Pendek	Liabilitas Jangka Panjang	Total Ekuitas
2019	-0,11%	11,53%	110,68%	-49,28%	6,02%
2020	-17,33%	3,38%	-63,45%	69,92%	4,37%
2021	-17,27%	0,23%	19,44%	2,26%	-11,09%
2022	0,28%	-2,22%	26,74%	-0,21%	-6,57%
2023	-9,39%	-2,32%	9,25%	5,29%	-10,73%

Sumber: Hasil penelitian (data diolah)

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat diketahui bahwa kinerja keuangan menggunakan analisis *trend* pada laporan neraca bahwa aset lancar menunjukkan volatilitas yang tinggi, dengan penurunan pada tahun 2019 sebesar -0,11% dan 2020 sebesar -17,33%, diikuti kenaikan di tahun 2021 sebesar -17,27% dan 2022 sebesar 0,28% , dan kembali turun di tahun 2023 sebesar -9,39%. Aset tidak lancar stabil dengan sedikit kenaikan di tahun 2020 sebesar 11,53% dan penurunan di tahun 2023 sebesar -2,32%. Liabilitas jangka pendek mengalami fluktuasi yang signifikan, dengan kenaikan tajam di tahun 2019 sebesar 110,68%, penurunan drastis di tahun 2020, dan kenaikan bertahap di tahun 2021, 2022, dan 2023. Liabilitas jangka

panjang cenderung stabil dengan sedikit kenaikan di tahun 2020 dan penurunan di tahun 2022. Total ekuitas menunjukkan tren penurunan secara keseluruhan, dengan penurunan paling signifikan di tahun 2021 dan 2023.

4.2.5 Hasil Analisis *Trend* Pada Laporan Laba Rugi PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk

Berikut ini hasil analisis *trend* pada laporan laba rugi PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 sampai 2023 yang dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Analisis *Trend* Pada Laporan Laba Rugi PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk

Persentase <i>Trend</i> Laporan Laba Rugi PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk			
Tahun	Penjualan Neto	Beban Pokok Penjualan	Laba Usaha
2019	-14,01%	-17,87%	100,70%
2020	16,45%	19,73%	-24,43%
2021	47,47%	51,47%	9,45%
2022	14,63%	14,50%	24,24%
2023	3,15%	3,96%	-30,62%

Sumber: Hasil penelitian (data diolah)

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat diketahui bahwa kinerja keuangan menggunakan analisis *trend* pada laporan laba rugi bahwa penjualan neto meningkat secara fluktuatif. Tahun 2019 mengalami penurunan signifikan sebesar -14,01%. Tahun 2020 mengalami kenaikan signifikan sebesar 16,45%. Tahun 2021 mengalami kenaikan signifikan sebesar 47,47%. Tahun 2022 mengalami kenaikan moderat sebesar 14,63%. Tahun 2023 mengalami kenaikan tipis sebesar 3,15%.

Beban pokok penjualan meningkat secara fluktuatif. Tahun 2019 mengalami penurunan signifikan sebesar -17,87%. Tahun 2020 mengalami kenaikan signifikan sebesar 19,73%. Tahun 2021 mengalami kenaikan signifikan sebesar 51,47%. Tahun 2022 mengalami kenaikan moderat sebesar 14,50%. Tahun 2023 mengalami kenaikan tipis sebesar 3,96%. Laba usaha berfluktuasi dengan kecenderungan menurun di tahun 2023. Tahun 2019 mengalami kenaikan signifikan sebesar 100,70%. Tahun 2020 mengalami penurunan signifikan sebesar -24,43%. Tahun 2021 mengalami kenaikan tipis sebesar 9,45%. Tahun 2022 mengalami kenaikan signifikan sebesar 24,24%. Tahun 2023 mengalami penurunan signifikan sebesar -30,62%.

4.2.6 Hasil Analisis *Trend* Pada Laporan Laba Rugi PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk

Berikut ini hasil analisis *trend* pada laporan laba rugi PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 sampai 2023 yang dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Analisis *Trend* Pada Laporan Laba Rugi PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk

Persentase <i>Trend</i> Laporan Laba Rugi PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk			
Tahun	Penjualan Neto	Beban Pokok Penjualan	Laba Usaha
2019	4,84%	7,55%	-10,35%
2020	-8,62%	-5,78%	-41,44%
2021	14,11%	14,56%	86,08%
2022	19,45%	23,10%	6,57%
2023	0,31%	-2,34%	16,13%

Sumber: Hasil penelitian (data diolah)

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat diketahui bahwa kinerja keuangan menggunakan analisis *trend* pada laporan laba rugi bahwa penjualan neto Terjadi pertumbuhan penjualan neto yang signifikan pada tahun 2021 sebesar 14,11% dan 2022 sebesar 19,45%. Namun, terjadi penurunan penjualan neto pada tahun 2020 sebesar -8,62% dan sedikit pada tahun 2023 sebesar 0,31%. Beban pokok Penjualan mengalami kenaikan pada tahun 2021 sebesar 14,56% dan 2022 sebesar 23,10%. Penurunan beban pokok penjualan terlihat pada tahun 2020 sebesar -5,78%. Laba usaha menunjukkan volatilitas yang tinggi, dengan penurunan signifikan pada tahun 2020 sebesar -41,44% dan kenaikan yang besar pada tahun 2021 sebesar 86,08%. Terjadi pertumbuhan laba usaha yang moderat pada tahun 2022 sebesar 6,57% dan 2023 sebesar 16,13%.

4.2.7 Hasil Analisis *Trend* Pada Laporan Laba Rugi PT. Mayora Indah Tbk

Berikut ini hasil analisis *trend* pada laporan laba rugi PT. Mayora Indah Tbk pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 sampai 2023 yang dapat dilihat pada tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Analisis *Trend* Pada Laporan Laba Rugi PT. Mayora Indah Tbk

Persentase <i>Trend</i> Laporan Laba Rugi PT. Mayora Indah Tbk			
Tahun	Penjualan Neto	Beban Pokok Penjualan	Laba Usaha
2019	4,01%	-3,14%	2,91%
2020	-2,20%	0,40%	-0,76%
2021	14,00%	22,14%	-42,26%
2022	9,91%	13,58%	61,72%

Persentase <i>Trend</i> Laporan Laba Rugi PT. Mayora Indah Tbk			
Tahun	Penjualan Neto	Beban Pokok Penjualan	Laba Usaha
2023	2,66%	-3,16%	63,35%

Sumber: Hasil penelitian (data diolah)

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat diketahui bahwa kinerja keuangan menggunakan analisis *trend* pada laporan laba rugi bahwa penjualan neto meningkat secara keseluruhan, dengan kenaikan tertinggi di tahun 2021 sebesar 14,00% dan 2023 sebesar 2,66%. Penjualan mengalami penurunan di tahun 2020 sebesar -2,20%. Beban pokok penjualan meningkat secara keseluruhan, dengan kenaikan tertinggi di tahun 2021 sebesar 22,14% dan 2022 sebesar 13,58%. mengalami penurunan di tahun 2023 sebesar -3,16%. Laba usaha tidak konsisten, dengan kenaikan di tahun 2019 sebesar 2,91% dan 2022 sebesar 61,72%, namun mengalami penurunan di tahun 2020 sebesar -0,76% dan 2021 sebesar -42,26%.

4.2.8 Hasil Analisis *Trend* Pada Laporan Laba Rugi PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk

Berikut ini hasil analisis *trend* pada laporan laba rugi PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 sampai 2023 yang dapat dilihat pada tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Analisis *Trend* Pada Laporan Laba Rugi PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk

Persentase <i>Trend</i> Laporan Laba Rugi PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk			
Tahun	Penjualan Neto	Beban Pokok Penjualan	Laba Usaha
2019	20,62%	16,73%	78,54%
2020	-3,75%	-5,22%	-26,45%
2021	2,35%	6,48%	60,47%

Persentase <i>Trend</i> Laporan Laba Rugi PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk			
Tahun	Penjualan Neto	Beban Pokok Penjualan	Laba Usaha
2022	19,70%	23,17%	39,81%
2023	-2,91%	-5,06%	-25,28%

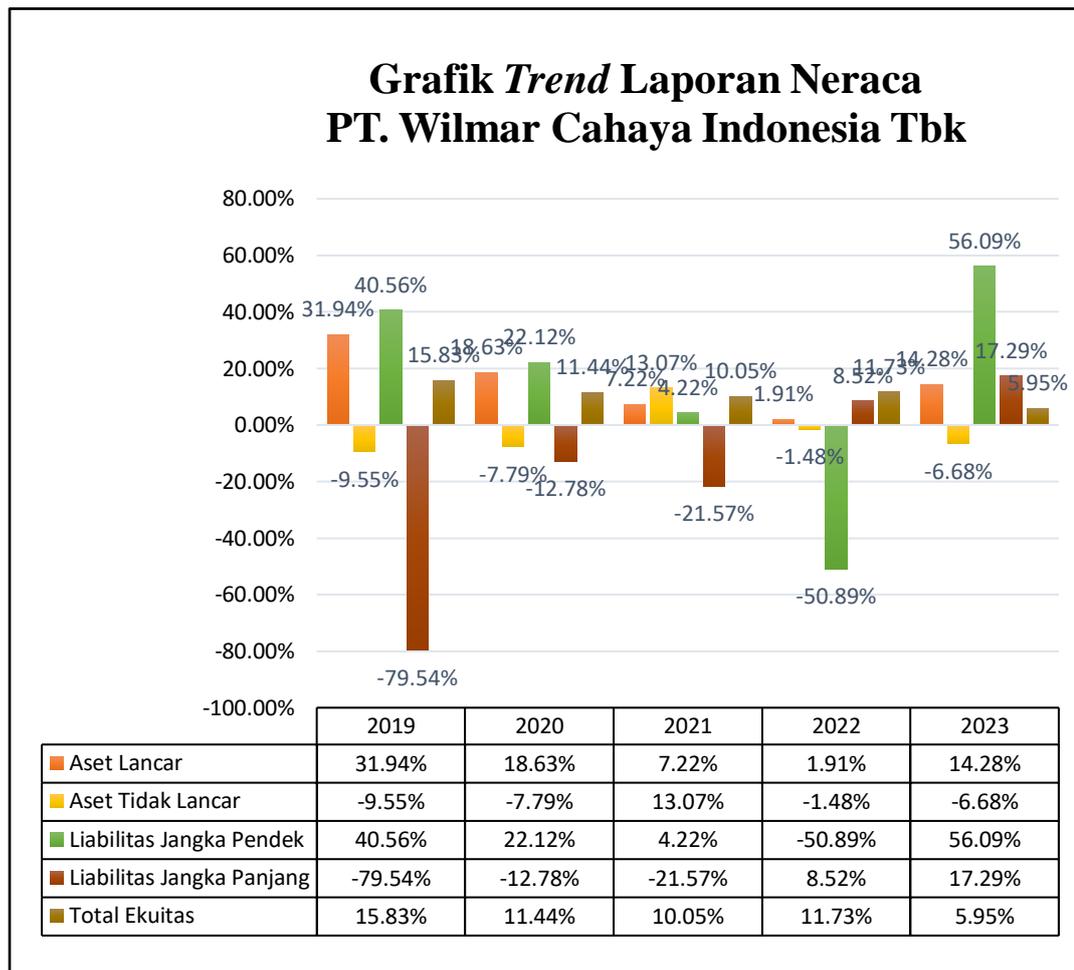
Sumber: Hasil penelitian (data diolah)

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat diketahui bahwa kinerja keuangan menggunakan analisis *trend* pada laporan laba rugi bahwa penjualan neto mengalami pertumbuhan yang signifikan di tahun 2019 dan 2022. Namun, mengalami penurunan di tahun 2020 dan 2023. Beban pokok penjualan cenderung mengikuti tren Penjualan Neto, dengan kenaikan di tahun 2019 dan 2022, dan penurunan di tahun 2020 dan 2023. Namun, kenaikan beban pokok penjualan di tahun 2022 lebih tinggi dibandingkan kenaikan penjualan neto. Laba usaha mengalami tren yang sama dengan penjualan neto, dengan kenaikan di tahun 2019 dan 2021, dan penurunan di tahun 2020 dan 2023. Penurunan laba usaha di tahun 2023 lebih besar dibandingkan penurunan penjualan neto.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Analisis Pada *Trend* Laporan Neraca

Analisis laporan neraca yang menggambarkan kinerja keuangan perusahaan yakni, PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, PT. Mayora Indah Tbk, dan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk dapat dilihat pada gambar 4.1, gambar 4.2, gambar 4.3, dan gambar 4.4. sebagai berikut:

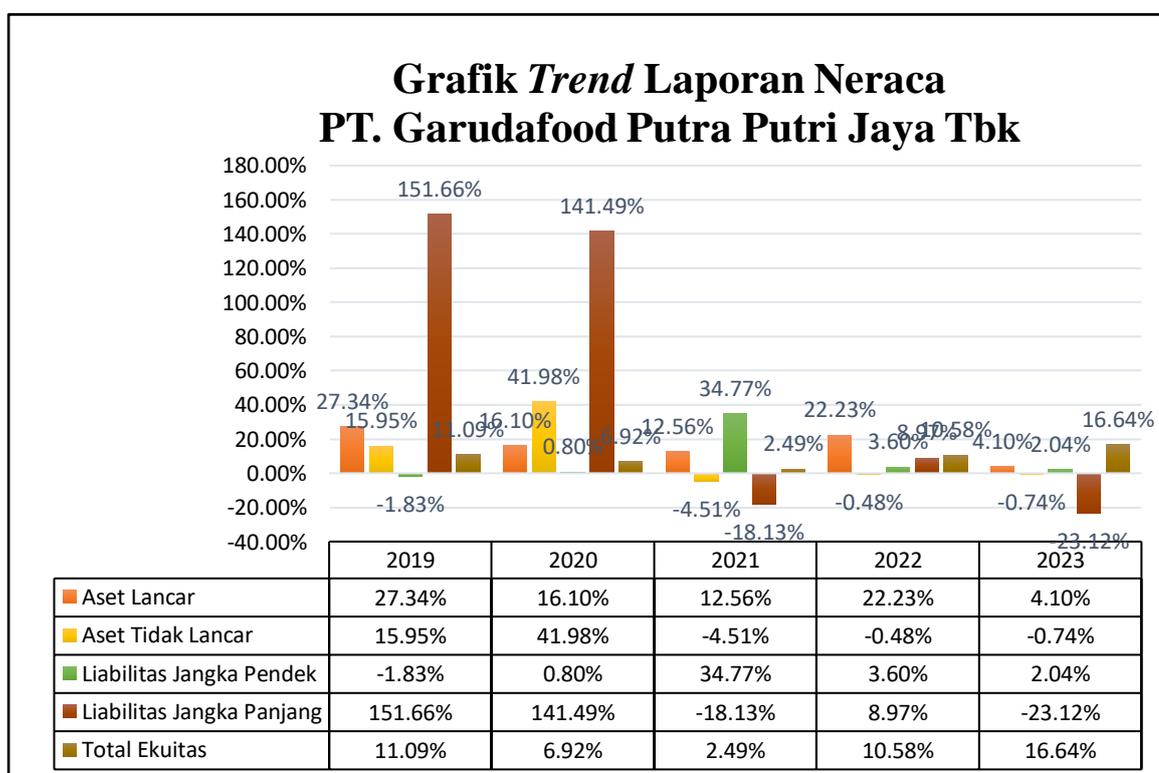


Sumber: Hasil penelitian (data diolah)

**Gambar 4.1 Grafik Analisis *Trend* Pada Laporan Neraca PT.Wilmar cahaya
Indonesia Tbk**

Berdasarkan gambar grafik 4.1 bahwa kinerja keuangan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA) mengalami fluktuasi selama periode 2019 hingga 2023. Aset lancar perusahaan menunjukkan tren yang relatif stabil, meskipun mengalami penurunan di tahun 2021 sebesar 7,22% dan 2022 sebesar 1,91%. Aset tidak lancar perusahaan menunjukkan tren yang bervariasi, dengan kenaikan di tahun 2021 sebesar 13,07% dan penurunan di tahun 2023 sebesar -6,68%. Liabilitas jangka pendek perusahaan menunjukkan tren yang fluktuatif, dengan penurunan signifikan

di tahun 2022 sebesar -50,89% dan kenaikan di tahun 2023 sebesar 56,09%. Liabilitas jangka panjang perusahaan menunjukkan tren yang cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Total ekuitas perusahaan menunjukkan tren yang menurun dari tahun ke tahun. Berdasarkan standar kinerja keuangan Permenperin, PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA) dapat dikategorikan sebagai perusahaan dengan kinerja keuangan yang Kurang Sehat. Karena disebabkan oleh beberapa faktor, seperti, Penurunan total ekuitas perusahaan yang menunjukkan tren yang menurun dari tahun ke tahun, yang mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami kesulitan dalam meningkatkan modalnya. Fluktuasi liabilitas jangka pendek perusahaan menunjukkan tren yang fluktuatif, yang dapat mengganggu stabilitas keuangan perusahaan.

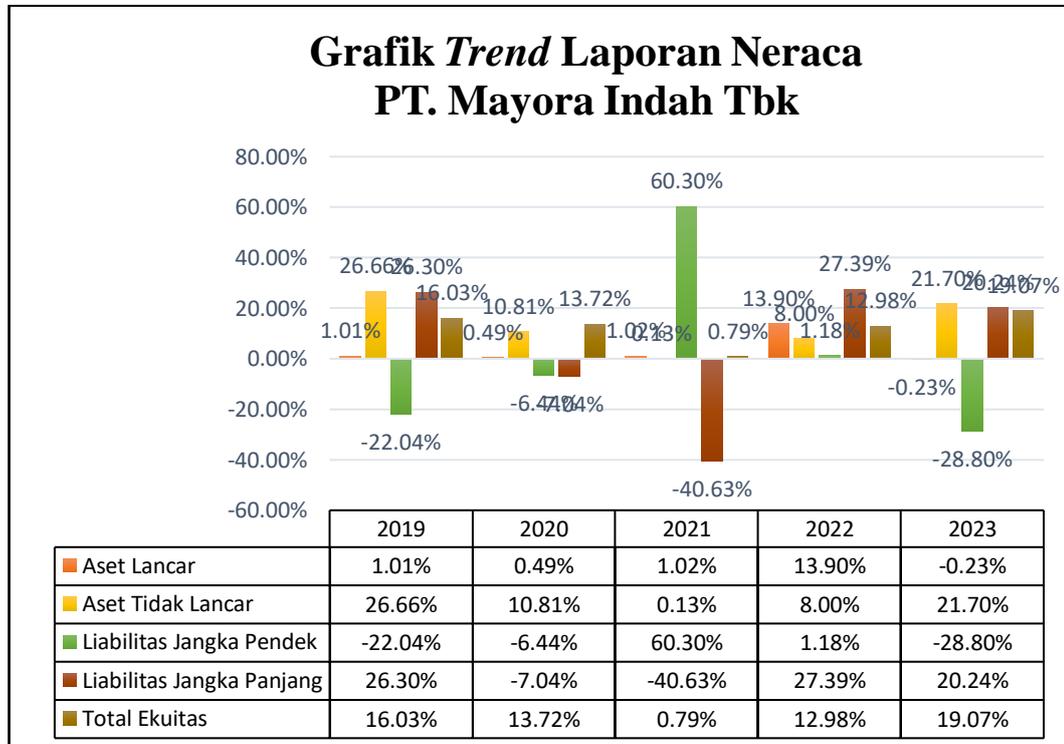


Sumber: Hasil penelitian (data diolah)

Gambar 4.2 Grafik *Trend* Laporan Neraca PT.Garudafood Putra Putri Jaya Tbk

Berdasarkan gambar grafik 4.2 analisis *trend* laporan neraca PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD) periode 2019-2023, dapat dianalisis *trend* kinerja keuangan. Aset lancar mengalami pertumbuhan yang tidak stabil pada periode 2019-2023. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada tahun 2019 sebesar 27,34%. Pada tahun 2023, aset lancar mengalami pertumbuhan yang relatif rendah yaitu 4,10%. Aset tidak lancar mengalami pertumbuhan yang signifikan pada tahun 2020 sebesar 41,98%. Namun, pada tahun 2021, aset tidak lancar mengalami penurunan sebesar -4,51%. Pada tahun 2023, aset tidak lancar mengalami penurunan kembali sebesar -0,74%. Liabilitas jangka pendek mengalami pertumbuhan yang tidak stabil pada periode 2019-2023. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada tahun 2021 sebesar 34,77%. Pada tahun 2023, liabilitas jangka pendek mengalami pertumbuhan yang relatif rendah yaitu 2,04%. Liabilitas jangka panjang mengalami pertumbuhan yang signifikan pada tahun 2019 sebesar 151,66%. Namun, pada tahun 2021, liabilitas jangka panjang mengalami penurunan sebesar -18,13%. Pada tahun 2023, liabilitas jangka panjang mengalami penurunan kembali sebesar -23,12%. Total ekuitas mengalami pertumbuhan yang tidak stabil pada periode 2019-2023. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada tahun 2023 sebesar 16,64%. Berdasarkan analisis *trend* kinerja keuangan dan Standar Kinerja Keuangan Permenperin, dapat disimpulkan bahwa PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD) merupakan perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang sehat dan stabil. Perusahaan ini memiliki kemampuan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancarnya,

dan memiliki proporsi hutang terhadap ekuitas yang sehat. Selain itu, perusahaan ini juga memperoleh keuntungan yang cukup dari setiap rupiah penjualan.

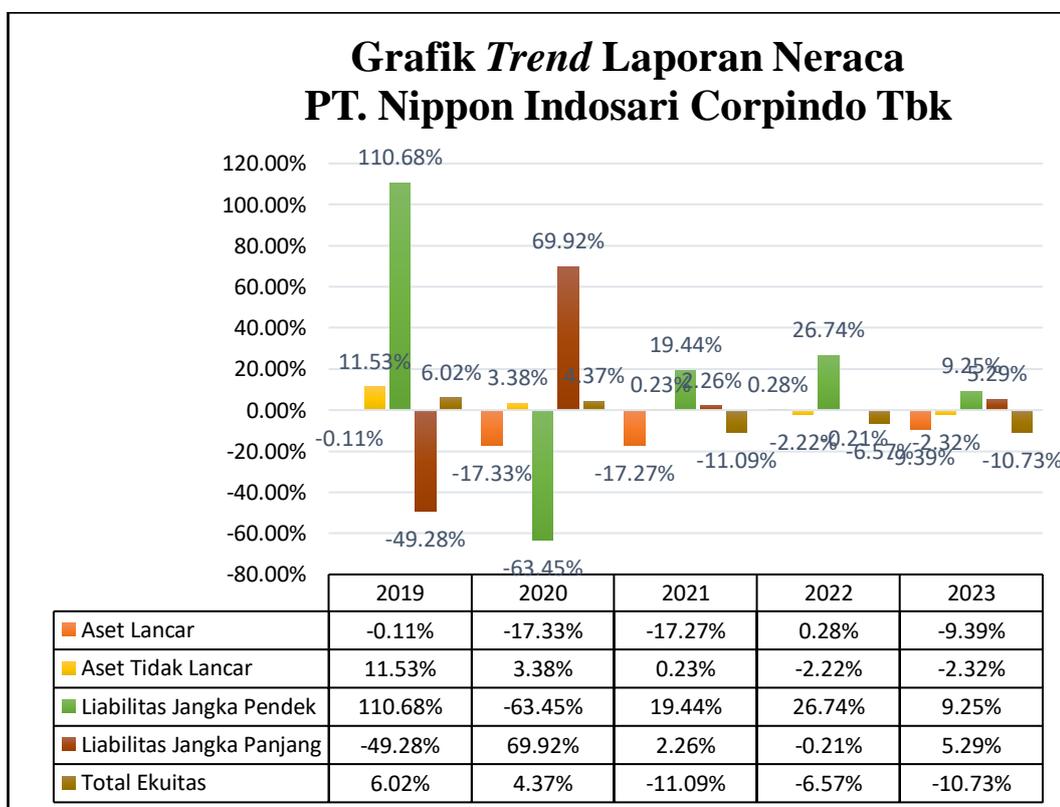


Sumber: Hasil penelitian (data diolah)

Gambar 4.3 Grafik *Trend* Laporan Neraca PT. Mayora Indah Tbk

Berdasarkan gambar grafik 4.3 analisis *trend* laporan neraca PT Mayora Indah Tbk (MYOR) periode 2019-2023, dapat dianalisis *trend* kinerja keuangan. Aset lancar menunjukkan tren yang fluktuatif. Pada tahun 2023 sebesar -0,23%, aset lancar mengalami penurunan paling signifikan. Pada tahun 2021 sebesar 1,02% dan 2022 sebesar 13,09% aset lancar mengalami kenaikan. Aset tidak lancar menunjukkan tren yang fluktuatif. Pada tahun 2020 aset tidak lancar mengalami penurunan paling signifikan sebesar -6,44%. Pada tahun 2023 aset tidak lancar mengalami kenaikan yang paling signifikan sebesar 21,70%. Liabilitas jangka pendek menunjukkan tren yang sangat fluktuatif. Pada tahun 2019, liabilitas jangka

pendek mengalami penurunan paling signifikan sebesar -22,04%. Pada tahun 2021, liabilitas jangka pendek mengalami kenaikan paling signifikan sebesar 60,30%. Liabilitas jangka panjang menunjukkan tren yang fluktuatif. Pada tahun 2020, liabilitas jangka panjang mengalami penurunan paling signifikan sebesar -7,04%. Pada tahun 2023, liabilitas jangka panjang mengalami kenaikan yang paling signifikan 20,24%. Total ekuitas menunjukkan tren yang relatif stabil. Pada tahun 2023, total ekuitas mengalami kenaikan yang relatif signifikan sebesar 19,07%. Penilaian kinerja keuangan berdasarkan standar kinerja keuangan Permenperin Berdasarkan Permenperin No. 101/M-IND/PER/4/2019 tentang Standar Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur, PT Mayora Indah Tbk dapat dinilai memiliki kinerja keuangan yang Sehat.



Sumber: Hasil penelitian (data diolah)

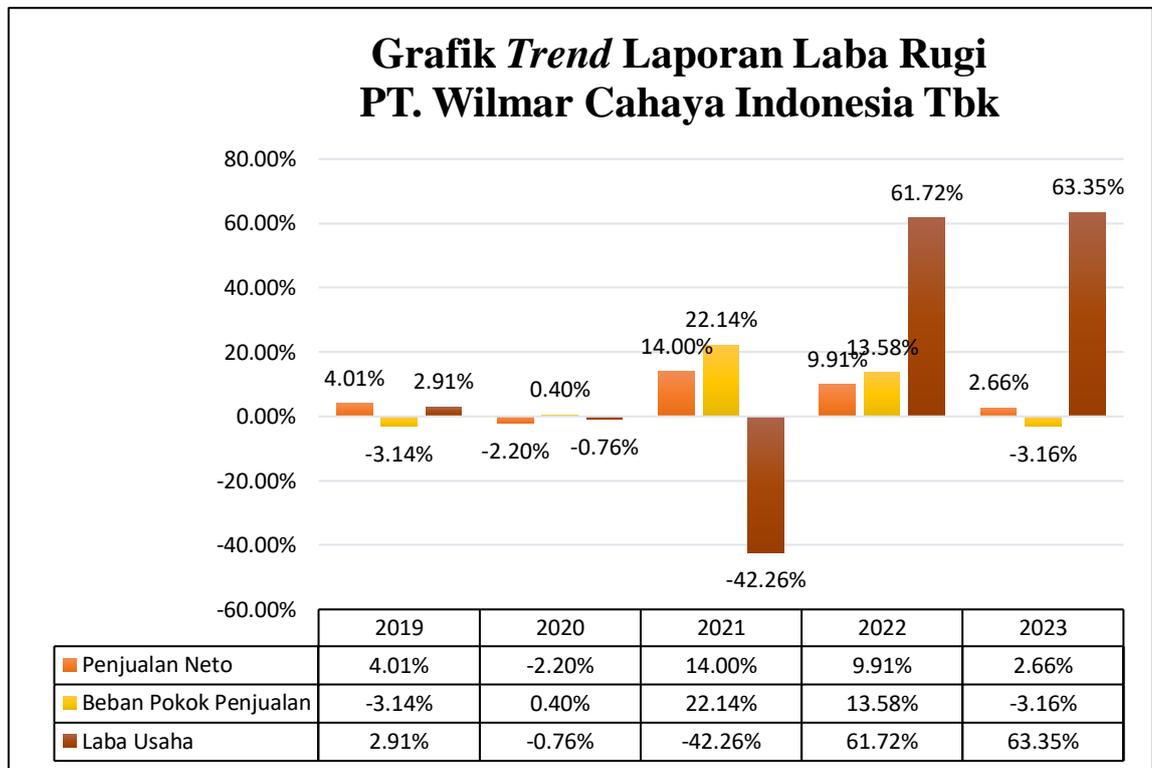
Gambar 4.4 Grafik *Trend* Laporan Neraca PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk

Berdasarkan gambar grafik 4.4 analisis *trend* laporan neraca PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI) periode 2019-2023, dapat dianalisis *trend* kinerja keuangan. Aset lancar menunjukkan tren yang fluktuatif. Pada tahun 2020, aset lancar mengalami penurunan paling signifikan sebesar -17,33%. Pada tahun 2022 aset lancar mengalami kenaikan sebesar 0,28%. Aset tidak lancar menunjukkan tren yang relatif stabil. Pada tahun 2019, aset tidak lancar mengalami kenaikan yang relatif signifikan sebesar 11,53%. Liabilitas jangka pendek menunjukkan tren yang sangat fluktuatif. Pada tahun 2020, liabilitas jangka pendek mengalami penurunan paling signifikan sebesar -63,92%. Pada tahun 2022, liabilitas jangka pendek mengalami kenaikan paling signifikan sebesar 26,74%. Liabilitas jangka panjang menunjukkan tren yang relatif stabil. Pada tahun 2020, liabilitas jangka panjang mengalami kenaikan yang relatif signifikan sebesar 69,92%. Total ekuitas menunjukkan tren yang relatif stabil. Pada tahun 2019, total ekuitas mengalami kenaikan yang relatif signifikan sebesar 6,02%. Berdasarkan penilaian standar kinerja keuangan Permenperin No. 101/M-IND/PER/4/2019 tentang standar kinerja keuangan perusahaan manufaktur, PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dapat dinilai memiliki kinerja keuangan yang sehat.

4.3.2 Analisis Pada *Trend* Laporan Laba Rugi

Analisis laporan laba rugi yang menggambarkan kinerja keuangan perusahaan yakni, PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT. Garudafood Putra Putri

Jaya Tbk, PT. Mayora Indah Tbk, dan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk dapat dilihat pada gambar 4.5, gambar 4.6, gambar 4.7, dan gambar 4.8. sebagai berikut:

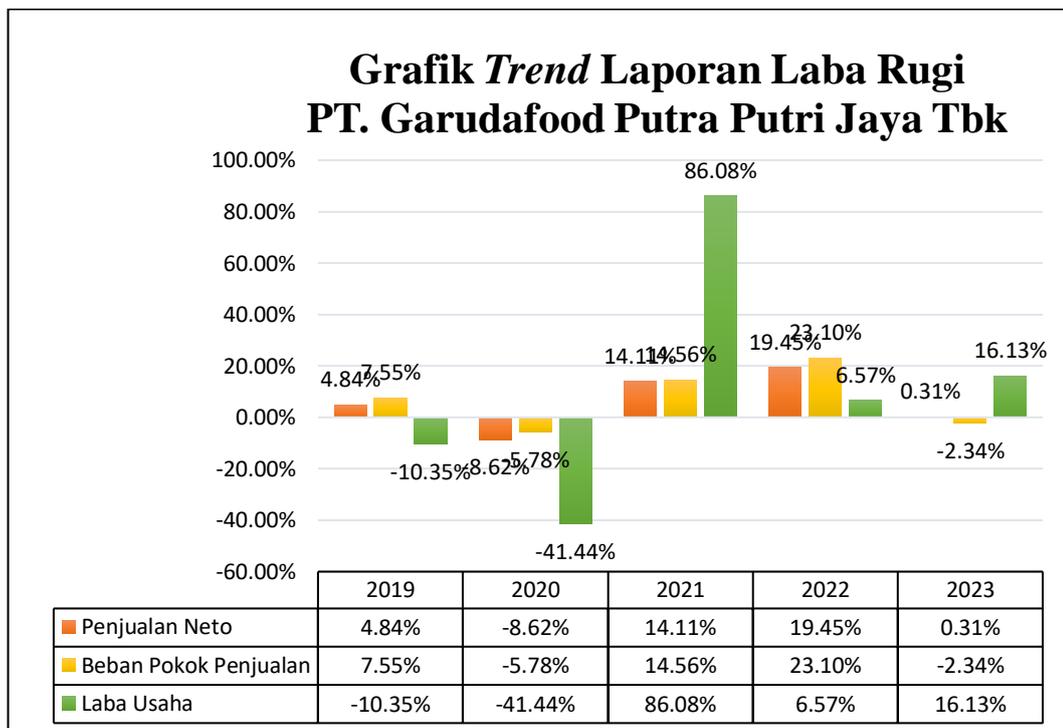


Sumber: Hasil penelitian (data diolah)

Gambar 4.5 Grafik *Trend* Laporan Laba Rugi PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk

Berdasarkan gambar grafik 4.5, dapat dilihat bahwa menganalisis *trend* laporan laba rugi kinerja keuangan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA) sebagai berikut. Penjualan neto mengalami kenaikan di tahun 2021 sebesar 14,00%. Penjualan neto mengalami penurunan di tahun 2023 sebesar 2,66%. Beban pokok penjualan mengalami penurunan di tahun 2019 sebesar -3,14%. Pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 22,14%. Pada tahun 2022 mengalami penurunan sedikit sebesar 13,58% dan pada tahun 2023 mengalami penurunan yang signifikan sebesar -3,16%. Laba usaha mengalami penurunan di tahun 2020 sebesar -0,76%.

Pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar -42,26%. Pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 61,72%. Pada tahun 2023 mengalami kenaikan signifikan sebesar 63,35%. Berdasarkan analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa *trend* laporan laba rugi kinerja keuangan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA) secara keseluruhan menunjukkan tren yang positif. Perusahaan ini mengalami penurunan laba usaha di tahun 2021, namun kembali mengalami kenaikan di tahun 2022 dan 2023. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan ini masih dalam kondisi keuangan yang sehat.

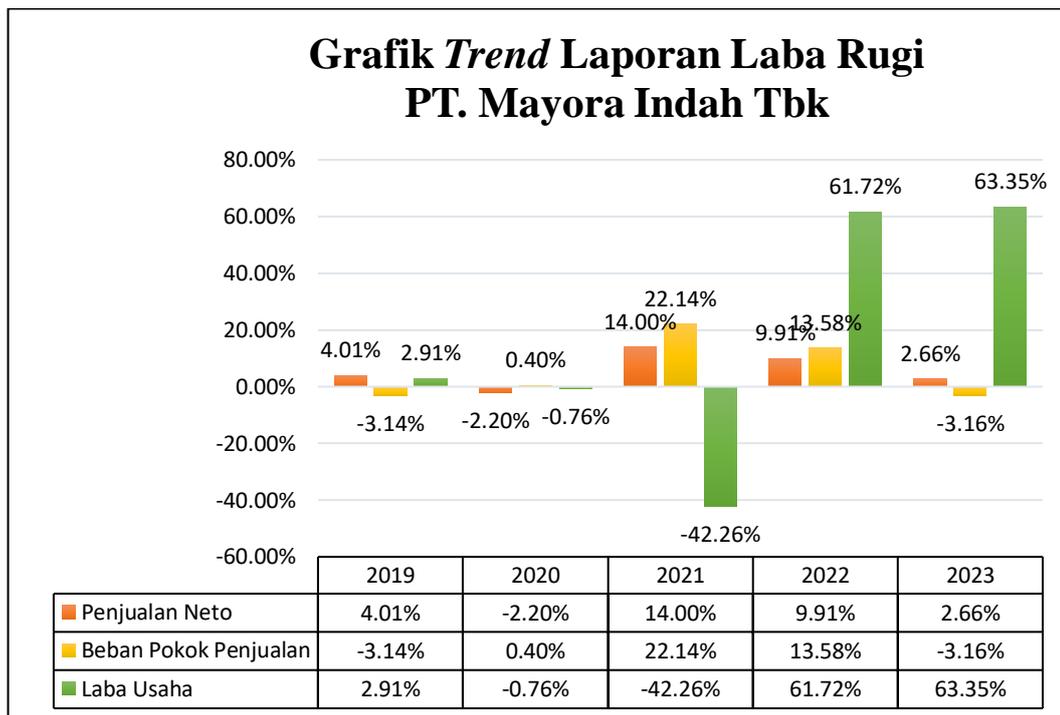


Sumber: Hasil penelitian (data diolah)

**Gambar 4.6 Grafik *Trend* Laporan Laba Rugi PT. Garudafood Putra Putri
Jaya Tbk**

Berdasarkan gambar grafik 4.6, dapat dilihat bahwa menganalisis *trend* laporan laba rugi kinerja keuangan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD)

sebagai berikut. Penjualan neto mengalami kenaikan yang cukup stabil setiap tahunnya. Pada tahun 2022, penjualan neto mengalami kenaikan yang signifikan sebesar 19,45%. Kenaikan penjualan neto ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki pertumbuhan yang positif. Beban pokok penjualan mengalami kenaikan yang relatif stabil setiap tahunnya. Pada tahun 2022, beban pokok penjualan mengalami kenaikan yang signifikan sebesar 23,10%. Kenaikan beban pokok penjualan ini menunjukkan bahwa perusahaan mengalami peningkatan biaya produksi. Laba usaha mengalami fluktuasi yang cukup signifikan selama periode 2019 hingga 2023. Pada tahun 2020, laba usaha mengalami penurunan yang signifikan sebesar -41,44%. Namun, pada tahun 2021, laba usaha mengalami kenaikan yang signifikan sebesar 86,08%. Kenaikan laba usaha ini menunjukkan bahwa perusahaan mengalami peningkatan profitabilitas. Berdasarkan analisis di atas, PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD) merupakan perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang cukup baik. Perusahaan ini memiliki pertumbuhan penjualan neto yang stabil dan mengalami peningkatan profitabilitas pada tahun 2021. Namun, perusahaan perlu memperhatikan fluktuasi laba usaha yang terjadi selama periode 2019 hingga 2023.

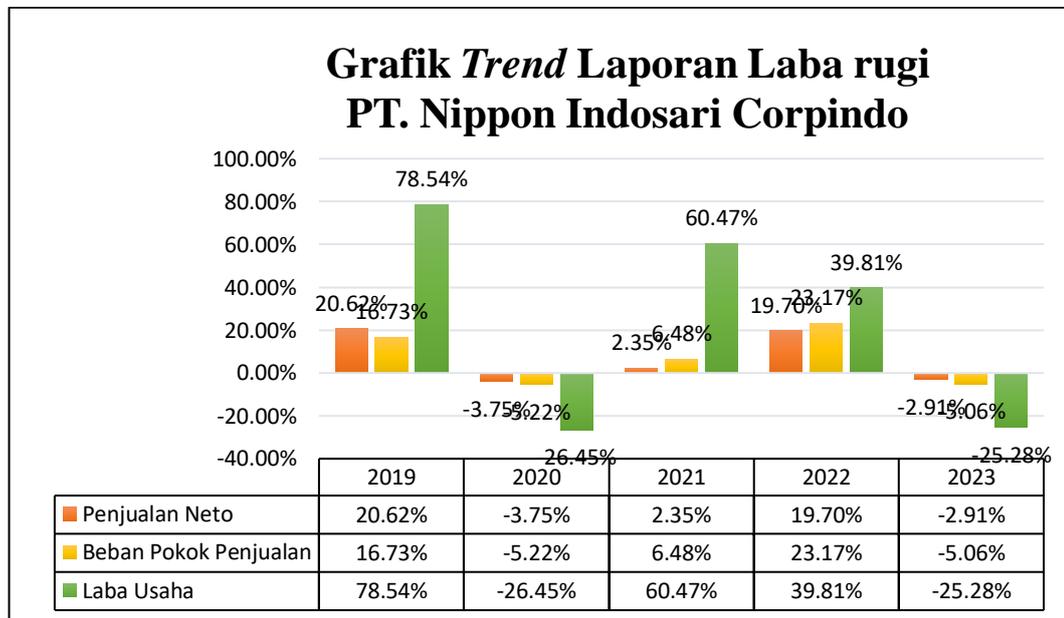


Sumber: Hasil Penelitian (data diolah)

Gambar 4.7 Grafik Trend Laporan Laba Rugi PT. Mayora Indah Tbk

Berdasarkan gambar grafik 4.7 dapat dilihat bahwa menganalisis *trend* laporan laba rugi kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk (MYOR) sebagai berikut. Penjualan neto menunjukkan tren yang positif dari tahun 2019 hingga 2023. Hal ini menunjukkan bahwa permintaan terhadap produk terus meningkat. Beban pokok penjualan menunjukkan tren yang relatif stabil dari tahun 2019 hingga 2023. Hal ini menunjukkan bahwa mampu mengelola biaya produksinya dengan baik. Laba usaha menunjukkan tren yang positif dari tahun 2021 hingga 2023. Hal ini menunjukkan bahwa mampu meningkatkan efisiensinya dan menghasilkan keuntungan yang lebih besar. Berdasarkan analisis grafik dan standar kinerja keuangan Permenperin, kinerja keuangan PT. Mayora Indah Tbk dapat

dikategorikan sebagai Sangat Sehat. Perusahaan ini memiliki prospek yang baik untuk terus berkembang di masa depan.



Sumber: Hasil penelitian (data diolah)

**Gambar 4.8 Grafik *trend* Laporan Laba Rugi PT. Nippon Indosari Corpindo
Tbk**

Berdasarkan gambar grafik 4.8, dapat dilihat bahwa *trend* laporan laba rugi kinerja keuangan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI) selama periode 2019 hingga 2023 menunjukkan fluktuasi yang cukup signifikan. Pada tahun 2019 penjualan neto mengalami kenaikan sebesar 20,62%. Pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar -3,75%. Pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 2,35%. Pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 19,70%. Pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar -2,91%. Beban pokok penjualan pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 16,73%. Pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar -5,22%.

Pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 6,48%. Pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 23,17%. Pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar -5,06%. Laba usaha pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 78,54%. Pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar -26,45%. Pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 60,47%. Pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 39,81%. Pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar -25,28%. Berdasarkan analisis *trend* laba rugi di atas, dapat dilihat bahwa kinerja keuangan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI) mengalami fluktuasi yang cukup signifikan. Pada tahun 2019 dan 2021, kinerja keuangan perusahaan tergolong sehat. Pada tahun 2020, kinerja keuangan perusahaan tergolong kurang sehat. Pada tahun 2022, kinerja keuangan perusahaan tergolong sehat. Pada tahun 2023, kinerja keuangan perusahaan tergolong kurang sehat. Secara keseluruhan, kinerja keuangan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI) masih tergolong sehat dan cenderung stabil. Namun, perusahaan perlu memperhatikan fluktuasi laba usaha yang terjadi pada tahun 2020 dan 2023.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berikut ini beberapa kesimpulan dari hasil pembahasan pada Analisis *Trend* Neraca dan Laba Rugi pada Perusahaan Makanan dan Minuman, sebagai berikut:

1. Analisis *Trend* pada laporan keuangan neraca periode 2019-2023 dari keempat perusahaan makanan dan minuman terdapat satu perusahaan PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk yang menunjukkan Kinerja keuangan yang baik di kondisi neraca yang sehat ditahun 2019 dan 2020, dan Kembali sehat di tahun 2022. Sedangkan PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT. Mayora Indah Tbk, dan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk menunjukkan kinerja yang kurang optimal hingga sangat tidak sehat, dengan berbagai permasalahan pada aset lancar, liabilitas jangka pendek dan Panjang, dan ekuitas.
2. Analisis *Trend* pada laporan laba rugi periode 2019-2023 dari keempat perusahaan makanan dan minuman terdapat satu perusahaan yang optimal yaitu perusahaan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk yang memiliki kinerja yang sangat sehat ditahun 2019 dan sehat ditahun-tahun lainnya. sedangkan, perusahaan PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT. Garudafood Putra Putri Tbk, PT. Mayora Indah Tbk menunjukkan kinerja perusahaan yang berfluktuasi antara sangat sehat, sehat, kurang sehat, tidak sehat, dan sangat tidak sehat, dengan berbagai permasalahan pada penurunan penjualan neto, peningkatan beban pokok penjualan, penurunan laba bruto, dan laba usaha yang negatif.

5.2 Saran Untuk Penelitian Lebih Lanjut

Berikut ini beberapa saran untuk sebuah penelitian lebih lanjut, antara lain:

1. Penelitian ini dapat menggunakan analisis lainnya selain analisis *trend* yaitu berupa analisis rasio keuangan, analisis vertikal dan horizontal, analisis *common size*, dan analisis komparatif.
2. Penelitian ini selanjutnya dapat dilakukan dalam rentang waktu yang bervariasi agar memperoleh hasil yang maksimal.
3. Dapat memperbaiki keterbatasan penelitian sebelumnya, seperti kurangnya data, metode penelitian yang kurang tepat, atau analisis yang kurang mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelin, A. (2015). Perbandingan Model Nielsen Dan Preece Untuk Mengevaluasi Usability Aplikasi Berbasis Web (Studi Kasus: Corporate Portal Palcomtech). *Jurnal Teknologi Dan Informatika (Teknomatika)*, 5(1), 23-34.
- Adelin, A. (2016). Perancangan Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang Tepat Menggunakan Metode TOPSIS (Studi Kasus STMIK PalComTech Palembang). *Teknomatika*, 6(2).
- Adelin, A., & Effendi, H. (2017). Aplikasi Audit Mutu Akademik Internal dengan Pendekatan Extreme Programming. *Jurnal TI Atma Luhur*, 4(1), 13-24.
- Alhabsyi, M. R., & Adelin, A. (2022). Laporan Kegiatan Praktik Kerja Lapangan Pada Bagian Administrasi CV Mura Travel [Politeknik Palcomtech].
- Ambarwati, H. C. (2024). Analisis Pengaruh Sistem Informasi Akuntabilitas Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*.
- Ananda, G., & Hamidi, H. (2019). Analisis break even point sebagai alat perencanaan laba pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017. *Measurement jurnal akuntansi*, 13(1), 1-10.
- Annisa, A. (2023). *Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia* (Doctoral dissertation, Institut Teknologi dan Bisnis Palcomtech).
- Annisa, M. L., & Kertarajasa, A. Y. (2023). Literasi Pemanfaatan Aplikasi Buku Kas Dalam Mengatur Keuangan Bagi Siswa Sma Aisyiyah Palembang. *Media Abdimas*, 2(2), 23-30.
- Annisa, M. L. (2021). Strategi Peningkatan Kualitas Pelayanan Berbasis SWOT Pada Online Store Shopee. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 4(1), 199-210.
- Annisa, M. L. (2017). Analisis Pengaruh Suku Bunga Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Return Saham. *SNTIBD*, 2(1), 77-83.
- Arfandi, A. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Initial Public Offering (Ipo) Pada Perusahaan Non Keuangan Di Bursa Efek Indonesia. *Wahana Riset Akuntansi*(2338-4786). Doi:10.24036/Wra.V6i2.102516
- Ariesta, C. (2020). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Neraca Berbasis Sak-Etap Pada *Jurnal Akuntansi*(2301-4075). Doi:10.37932/Ja.V9i2.142

- Ariyani, M. (2022). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik. *Owner*(2548-7507). Doi:10.33395/Owner.V6i1.624
- Budiharjo, R. (2018). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Industri Konsumsi Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Profita*(20867662). Doi:10.22441/Profita.2018.V11.03.008
- Dwiyana, I. M. (2019). Analisis *Trend* Pada Koperasi Primkoppo (Primer Koperasi Pegawai Pos) Periode 2012 - 2015. *Jurnal Akuntansi Profesi*. Doi:10.23887/Jap.V10i1.21034
- Gustian, D. (2017). Perusahaan, Keputusan Investasi, Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di. *Jurnal Akuntansi*.
- Hadiwijaya, H. (2017). Analisis Organization Citizenship Behavior (OCB) Dan Disiplin Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan. *SNTIBD*, 2(1), 44-50.
- Hadiwijaya, H. (2023). Manajerial Bagi UMKM Produktif di Kota Lubuklinggau. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Tjut Nyak Dhien*, 2(1), 40-47.
- Hadiwijaya, H., Prasetya, D., & Syahrul, Y. (2022). Perbaikan Manajemen Usaha dan Peningkatan Kualitas Produk Pada Pengrajin Gerabah di Kabupaten Banyuwangi. *Abdimas Mandalika*, 2(1), 58-65.
- Hadiwijaya, H., & Prasetya, D. (2023). Meningkatkan Kualitas Produk dan Daya Saing melalui Inovasi dan Pemasaran Digital Pada Pengrajin Sangkar Burung di Palembang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(5), 289-295.
- Hadiwijaya, H. (2015). Pengaruh Insentif dan Pengembangan Karir Terhadap Kepuasan Kerja Melalui Kinerja Karyawan Sebagai Variable Intervening (Studi Kasus Pada PT. Smartfren Telecom Palembang).
- Hadiwijaya, H. (2018). Pengaruh Komunikasi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kinerja Perawat Di Rumah Sakit Bhayangkara Palembang.
- Hamzah, R. S., & Annisa, M. L. (2022). Altman's Z'-Scores for financial distress predictions among food and beverages industry in Indonesia. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(1), 1056-1068.
- Handoko, B. L. (2021). Teori Sinyal Dan Hubungannya Dengan Pengambilan Keputusan Investor. *Binus University School Of Accounting*, 1-1. Retrieved From <https://Accounting.Binus.Ac.Id/2021/07/13/Teori-Sinyal-Dan-Hubungannya-Dengan-Pengambilan-Keputusan-Investor/>
- Hery. (2021). Analisis Laporan Keuangan (Intergrated And Comprehensive Edition). Jakarta: Grasindo. *Dalam Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*.

- Ilham, M. (2019). Rancang Bangun Aplikasi Laporan Laba Rugi Pada Cv . Nuri Pematangsiantar. *Seminar Nasional Sains & Teknologi Informasi (Sensasi)*.
- Lestari, P. G. (2021). Pengaruh Book Tax Differences Terhadap Persistensi Laba. *Economics Professional In Action (E-Profit)*. Doi:10.37278/Eprofit.V3i1.435
- Majid, N. (2021). Penyusunan Standar Laporan Keuangan Emkm Untuk Pengajuan Kredit Pinjaman Kepada Perbankan Pada Perusahaan Alif Production. *Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan*. Doi:10.37641/Jabkes.V1i2.1341
- Marinu, W. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
- Meidiawati, K. (2016). Pengaruh Size, Growth, Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*.
- Nur, T. (2018). Pengaruh Growth Opportunity, Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Dividen Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Pada Periode 2014-2017. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*. Doi:10.31843/Jmbi.V5i3.175
- Octaviany, A. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan*. Doi:10.35130/Jrimk.V3i1.48
- Pohan, A. E. (2020). Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah - Albert Efendi Pohan, S. Pd., M. Pd - Google Buku. *Cv Sarnu Untung*.
- Pranatha, M. A. (2018). Penerapan Enterprise Risk Management Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Di Perusahaan "Xyz". *Ekonomi Dan Bisnis*. Doi:10.35590/Jeb.V5i1.686
- Quiserto, R. (2019). Pengertian Laporan Keuangan Perusahaan Adalah Kunci Investasi Saham. *Duwitmu.Com*.
- Rohmah, F. A. (2023). Analisa Pengaruh Organisasi Pada Performa Kinerja Sumber Daya Manusia. *Business And Investment Review*. Doi:10.61292/Birev.V1i5.48
- Rossanty, Y. (2018). Consumer Behaviour In Era Millennial. *Lembaga Penelitian Dan Penulisan Ilmiah Aqli*.
- Rudiwanto, A. (2020). Mengukur Kinerja Keuangan Pt. Pegadaian (Persero) Dengan Menggunakan Rasio Keuangan. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*. Doi:10.31294/Moneter.V7i2.8721

- Salma. (2023). Pengertian Data Penelitian, Jenis-Jenis, Dan Contoh Lengkap. *Duniadosen.Com*.
- Sari, I. P. (2021). Penerapan Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan. *Juripol*. Doi:10.33395/Juripol.V4i1.10987
- Setyaningrum, R. M. (2012). Pengaruh Asimetri Informasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Go Public Di Bei. *The Indonesian Accounting Review*. Doi:10.14414/Tiar.V1i02.322
- Siadari, C. (2018). Pengertian Konsumsi Menurut Para Ahli. *Kumpulanpengertian.Com*.
- Sudipa, I. G. (2023). Teknik Visualisasi Data. *Cetakan Pertama. Pt Sonpedia Publishing Indonesia*.
- Susi, N. (2023). Analisis Data Sistem Informasi Monitoring Marketing; Tools Pengambilan Keputusan Strategic. *Jutisi : Jurnal Ilmiah Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*.
- Susilaningih, S. &. (2013). Dampak Sertifikasi Guru Terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran Peserta Didik The Effect Of Teacher Certification Toward The Improvement Of Students' Learning Quality. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*.
- Syafiudin Hidayat, M. (2013). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen, Struktur Aktiva, Pertumbuhan Penjualan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Utang. *Jurnal Ilmu Manajemen (Jim)*.
- Tanuwijaya, E. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kontraktor Utama Dalam Pemilihan Subkontraktor Pada Pelaksanaan Proyek Konstruksi. *Jmts: Jurnal Mitra Teknik Sipil*. Doi:10.24912/Jmts.V1i2.2667
- Tazkiyyaturrohman, R. (2020). Tren Model Bisnis Kolaborasi Antar Perusahaan Startup Perspektif Bisnis Islam. *Kodifikasia*. Doi:10.21154/Kodifikasia.V14i2.2123
- Ukm, K. K. (2021). Si Apik, Aplikasi Pencatatan Keuangan Ukm Lengkap Dan Gratis Dari Bank Indonesia. *Smesta*.



FORMULIR
SURAT PERSETUJUAN TOPIK & JUDUL LTA

Kode Formulir :
FM-IPCT-BAAK-PSB-043

Institusi : INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH

Kepada Yth.
Ka.Prodi Adelin S.T.M.kom
di tempat.

Palembang, 2 Februari 2024

Dengan hormat,
Saya yang Bertanda tangan di bawah ini :

Program Studi : D3 Akuntansi

No	NPM	Nama	IPK	Semester	Sesi Belajar*	No.HP
1.	041210018	Nur Melisa	3,70	6 (enam)	Malam	0896 6867 3064
2.						
3.						

* Pilih Salah Satu :Pagi/Siang/Malam

Mengajukan LTA dengan topik :

Akuntansi Keuangan

Dengan melampirkan deskripsi awal penelitian yang terdiri dari :

1. Objek Penelitian
2. Apa yang akan diteliti dari objek
3. Metode Pengembangan/analisis yang digunakan
4. Tujuan / hasil yang diharapkan dari penelitian

Rekomendasi Nama Pembimbing :

Menyetujui,
Wakil Rektor 1,

Adelin S.T.M.kom

Mengetahui,
Ka. Prodi. Adelin S.T.M.kom

Adelin S.T.M.kom

Judul LTA (dalam bahasa Indonesia dan Inggris):

1. Analisis Trend untuk menilai kinerja keuangan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Trend Analysis to Assess the Financial Performance of Food and Beverage Companies Listed on The Indonesian Stock Exchange

Diusulkan judul nomor :

Pemohon,
Mahasiswa 1,

Nur Melisa

Mahasiswa 2,

Mahasiswa 3,

Menyetujui,
Pembimbing

Mutiara Luvina Aulita, S.E., M.Gi

Mengetahui,
Ka. Prodi D3 Akuntansi

Adelin S.T.M.kom

Mengesahkan
Wakil Rektor 1

Adelin S.T.M.kom

SURAT PERNYATAAN UJIAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Melisa
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang / 29 Mei 2003
Prodi : D3 Akuntansi
NPM : 041210018
Semester : 6 (enam)
No.Telp/Hp : 0896 6867 3064
Alamat : Jln Jambu No.1001 Rt.017 Rw 004

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Laporan ini saya buat dengan sebenarnya dan berdasarkan sumber yang benar.
2. Objek tempat saya melaksanakan laporan berbentuk CV/PT/Pemerintahan/SMA sederajat dan dinyatakan masih aktif beroperasi hingga saat ini
3. Data perusahaan dalam laporan LTA ini benar adanya dan bersifat valid.
4. Laporan ini bukan merupakan hasil plagiat/menjiplak karya ilmiah orang lain
5. Laporan ini merupakan hasil kerja saya sendiri (bukan buatan/dibuatkan orang lain)
6. Buku referensi yang saya gunakan untuk laporan LTA ini merupakan buku yang terbit dalam 5 (lima) tahun terakhir ini.
7. Semua dokumen baik berupa dokumen asli maupun salinan yang saya serahkan sebagai syarat untuk mengikuti ujian skripsi adalah dokumen yang sah dan benar.
8. Hasil karya saya yang merupakan hasil dari tugas akhir berupa karya tulis, program, aplikasi atau alat, setelah melalui ujian komprehensif dan revisi, bersedia untuk saya serahkan kepada lembaga melalui Kaprodi untuk dokumentasi dan kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun dan apabila di kemudian hari ternyata saya terbukti secara sah melanggar salah satu dari pernyataan ini, saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan hukum berlaku di negara Republik Indonesia, dan gelar akademik yang saya peroleh dari Perguruan Tinggi ini dapat dibatalkan.

Palembang, 13 Juni 2024

Yang menyatakan,


Nur Melisa



FORMULIR

KONSULTASI LAPORAN TUGAS AKHIR
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS
PALCOMTECH

Kode Formulir FM-IPCT-BAAK-PSB-045	Institusi : INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH
	Tahun Akademik : 2023/2024

NO	NPM	Nama	Prodi	Semester
1	6241210018	Mur Melsa	D3 Akuntansi	6
2				
3				

Judul Laporan Tugas Akhir : Analisis Trend untuk menilai kinerja keuangan Pada Perusahaan Makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia

Pertemuan Ke -	Tanggal Konsultasi	Batas Waktu Perbaikan	Materi yang Dibahas / Catatan Perbaikan	Paraf Pembimbing
1	22 Feb 2024	23 Feb 2024	Pengajuan Judul ITA	Myl
2	23 Feb 2024	25 Feb 2024	Revisi latar belakang, Rumusan Masalah	Myl
3	25 Feb 2024	27 Feb 2024	Revisi rumusan masalah dan sistematika ^{Penulisan}	Myl
4	27 Feb 2024	29 Feb 2024	Acc Bab I	Myl
5	29 Feb 2024	04 Maret 2024	Hubungan teori Simbol dengan ^{keuangan} kinerja	Myl
6	04 Maret 2024	07 Maret 2024	Tambahkan Penelitian terdahulu	Myl
7	07 Maret 2024	09 Maret 2024	Perbaiki kerangka Penelitian	Myl
8	09 Maret 2024	13 Maret 2024	Acc Bab II	Myl
9	13 Maret 2024	15 Maret 2024	Teknik Pengumpulan data dan Revisi Pemenuhan kriteria sampel	Myl
10	15 Maret 2024	18 Maret 2024	Revisi metode Analisis data metode trend ^{neraca}	Myl
11	18 Maret 2024	20 Maret 2024	Revisi metode analisis data metode trend ^{labrang}	Myl
12	20 Maret 2024	21 Maret 2024	Acc Bab III	Myl
13	21 Maret 2024	22 Maret 2024	Cek mendeley Pada daftar Pustaka	Myl
14	22 Maret 2024	23 Maret 2024	Acc daftar Pustaka	Myl
15	23 Maret 2024	24 Maret 2024	Acc Ujian Proposal ITA	Myl

Palembang,
Dosen Pembimbing

Myl

MUTIARA LUTIANA ANNUR, S.E., M.Si

	FORMULIR	
	KONSULTASI LAPORAN TUGAS AKHIR INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH	
Kode Formulir FM-IPCT-BAAK-PSB-045	Institusi : INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH	Tahun Akademik : 2023 / 2024

NO	NPM	Nama	Prodi	Semester
1	041210018	Nur Melisa	D3 Akuntansi	6 (enam)
2				
3				

Judul Laporan Tugas Akhir : Analisis trend untuk menilai kinerja keuangan Pada Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa Efek Indonesia

Pertemuan Ke -	Tanggal Konsultasi	Batas Waktu Perbaikan	Materi yang Dibahas / Catatan Perbaikan	Paraf Pembimbing
1	22 April 2024	25 April 2024	Pengecekan laporan keuangan di excel	<i>[Signature]</i>
2	25 April 2024	30 April 2024	Pengecekan laporan keuangan di excel	<i>[Signature]</i>
3	30 April 2024	06 Mei 2024	Pengecekan laporan keuangan di excel	<i>[Signature]</i>
4	06 Mei 2024	13 Mei 2024	Revisi Bab <u>II</u> Perbaiki Struktur Perusahaan	<i>[Signature]</i>
5	13 Mei 2024	15 Mei 2024	Revisi Bab <u>II</u> hasil penelitian	<i>[Signature]</i>
6	15 Mei 2024	20 Mei 2024	Revisi Bab <u>II</u> Perbaiki Pembahasan	<i>[Signature]</i>
7	20 Mei 2024	27 Mei 2024	Acc Bab <u>II</u>	<i>[Signature]</i>
8	27 Mei 2024	31 Mei 2024	Revisi Bab <u>II</u> kesimpulan dan saran	<i>[Signature]</i>
9	31 Mei 2024	04 Juni 2024	Revisi Bab <u>II</u>	<i>[Signature]</i>
10	04 Juni 2024	07 Juni 2024	Acc Bab <u>II</u> kesimpulan dan saran	<i>[Signature]</i>
11	07 Juni 2024	10 Juni 2024	Cek Pemberkasan	<i>[Signature]</i>
12	10 Juni 2024	12 Juni 2024	Cek kelengkapan usian LTA	<i>[Signature]</i>
13	12 Juni 2024		Acc usian LTA	<i>[Signature]</i>

Palembang,
Dosen Pembimbing

[Signature]
Mutia Lusiana Annisa, S.E., M.Si.



FORMULIR
REVISI UJIAN PROPOSAL
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH

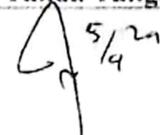
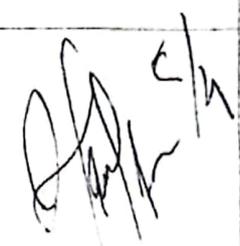
Kode Formulir
FM-PCT-BAAK-PSB-127

Institusi : INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH

Revisi Ujian Proposal LTA
Mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis PalComTech

Program Studi : Akuntansi Program Diploma Tiga
Tanggal Pelaksanaan : 30 Maret 2024
Judul Proposal LTA : Analisis Trend Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

NPM	Nama	Semester
041210018	Nurnelisa	6

No	Revisi	Nama Penguji	Tanda Tangan
-	<ul style="list-style-type: none"> • keterkaitan antara penelitian terdahulu dan penelitian rkr • Tabel sampel 	Adelin	 5/24
1. 2. 3. 4. 5.	<ul style="list-style-type: none"> 1. Latar belakang 2. Rumusan masalah 3. Tujuan penelitian 4. Teknik Analisis 5. Sumber kutipan 	Hanora H	
	<ul style="list-style-type: none"> • revisi ensi dengan araban • bagian 1 & 2 	M. Hata Lusiaka Danita	

Perubahan Judul LTA :

Palembang, 30 Maret 2024
Ketua Program Studi.



Adelin, S.T., M.Kom.

*Fotokopi Form Revisi dikumpul ke BAAK setelah ditandatangani Kaprodi



FORMULIR
REVISI UJIAN LTA
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH

Kode Formulir
FM-PCT-BAAK-PSB-055

Institusi : INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH

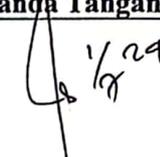
Revisi Ujian LTA
Mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis PalComTech

Program Studi : Akuntansi Program Diploma Tiga
Topik Skripsi : Akuntansi Keuangan
Ujian ke- : I (Satu)
Tanggal Pelaksanaan : Senin, 24 Juni 2024

Judul LTA : Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Konstruksi Bangunan Yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia

No	NPM	Nama	Semester
1	041210018	Nur Melisa	VI (Enam)

Revisi diselesaikan paling lambat tanggal

No	Revisi	Nama Penguji	Tanda Tangan
1	Tata tulis	Adelin	 1/29 1/8
1. 2	1. Rencan maabur. motode, tubi dan pembahas 2 format penulisan	Hansa H	 2/29 2/8
1	Revisi sesuai dengan arahan Pengopi 1 & pengopi 2	Muhara Lusiana Aurora	 2/2024 2/7

Palembang, 24 Juni 2024
Ketua Program Studi,


Adelin, S.T., M.Kom.